



61 Halaman
Terbit Setiap Senin

4 November 2024
No. 44 TAHUN LX

PERTAMINA 

energia

weekly



TERUS SALURKAN ENERGI KE PELOSOK NEGERI

15

PERTAMINA TALKS
EPISODE 3: ENERGI
PEMUDA UNTUK
INDONESIA RAYA

43

PERTAMINA LUNCURKAN
KATALOG PERTAMINA
SME1000 TAHUN 2024 UNTUK
PERLUAS PASAR UMKM

Quotes of The Day

*"Patriotism is when love of
your own people comes
first."*

Charles De Gaulle



Pertamina Tambah 40 Titik Penyalur BBM Satu Harga

TERNATE, MALUKU UTARA - PT Pertamina (Persero) terus melayani ketersediaan energi di seluruh pelosok negeri melalui pembangunan Lembaga Penyalur BBM Satu Harga. Pertamina secara resmi menambah operasional BBM Satu Harga sebanyak 40 titik. Terbesar berada di Klaster Maluku – Papua (14 titik) disusul Klaster Sulawesi – Nusa Tenggara (12 titik), Klaster Kalimantan (7 titik) dan Klaster Sumatra (7 titik).

Peresmian BBM Satu Harga Klaster



Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung, saat memberikan sambutan pada acara Peresmian 14 Penyalur BBM Satu Harga Klaster Maluku dan Papua diselenggarakan di Halaman Kantor Fuel Terminal Ternate, Maluku Utara, Rabu (30/10/2024).

LANJUT KE HALAMAN 3-4 >>



FOTO: TA

Wakil Menteri ESDM, Yuliot, melakukan penandatanganan prasasti didampingi Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan; Kepala BPH Migas, Erika Retnowati; Pejabat Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Utara, Abubakar Abdullah; serta Komite BPH Migas melakukan pemotongan pita sebagai tanda Peresmian 14 Penyalur BBM Satu Harga Kluster Maluku dan Papua diselenggarakan di Halaman Kantor Fuel Terminal Ternate, Maluku Utara, Rabu (30/10/2024).

Maluku-Papua dilakukan Wakil Menteri ESDM, Yuliot, bersama Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, dan Kepala BPH Migas, Erika Retnowati, di Fuel Terminal Ternate, Maluku Utara, pada Rabu, 30 Oktober 2024.

Wakil Menteri ESDM, Yuliot mengatakan,

Program BBM Satu Harga merupakan bentuk dukungan terhadap 17 program prioritas Pemerintahan Presiden Prabowo – Gibran di bawah visi Asta Cita, salah satunya adalah mewujudkan swasembada energi.

“BBM Satu Harga akan memberikan

banyak dampak baik yang akan diterima di masyarakat. BBM Satu Harga merupakan kebijakan pemerintah untuk memberikan kesejahteraan yang merata kepada seluruh masyarakat, meminimalkan ketimpangan sosial dari berbagai daerah. Untuk itu, kami perlu mengawal bersama-sama keberlangsungan BBM Satu Harga untuk menyongsong Indonesia Emas 2045. Pemerintah akan terus berpartisipasi dalam mewujudkan penyelenggaraan BBM Satu Harga,” ujar Yuliot.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati mengatakan, BPH Migas akan terus mengawal program BBM Satu Harga karena merupakan program penting yang memberikan dampak besar bagi masyarakat di pelosok negeri.

“Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 36 tahun 2016, kami diamanatkan untuk mengawal pelaksanaan program BBM Satu Harga melalui penugasan terhadap Badan Usaha Penerima Penugasan untuk melaksanakan pembangunan penyalur BBM Satu Harga pada lokasi tertentu yang telah ditetapkan. Kami secara konsisten sejak tahun 2017 mengawal pelaksanaan pembangunan penyalur BBM Satu Harga



agar target tersebut dapat tercapai,” ujar Erika.

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan mengatakan, Program BBM Satu Harga merupakan komitmen dan bukti nyata kehadiran Pertamina dalam memastikan ketersediaan energi yang terjangkau bagi masyarakat di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

“Peresmian 40 lembaga penyalur BBM Satu Harga ini merupakan wujud komitmen berkelanjutan Pertamina dalam memastikan *accessibility*, *affordability* dan *acceptability* energi bagi seluruh masyarakat Indonesia,” sebut Riva.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, pembangunan BBM Satu Harga merupakan komitmen Pertamina mewujudkan pemerataan energi di wilayah Terluar, Terdepan dan Tertinggal (3T).

“Pertamina secara konsisten terus membangun BBM Satu Harga sejak tahun 2017 dan hingga saat ini jumlahnya telah mencapai lebih dari 500 titik. Inilah peran strategis Pertamina mewujudkan ketahanan energi nasional yang merata hingga wilayah 3T,” ujar Fadjar.

Pertamina, imbuh Fadjar, terus melakukan akselerasi pengembangan BBM Satu Harga. Pertamina juga terus mengoptimalkan seluruh infrastruktur distribusi energi untuk memastikan



Peresmian penyalur BBM Satu Harga di Sulawesi.

ketersediaan energi di wilayah 3T sesuai dengan prinsip *availability*, *accessibility*, *affordability*, *acceptability*, dan *sustainability*.

“Proses pendistribusian BBM Satu Harga menggunakan multi moda transportasi, baik darat, laut maupun udara dengan menggunakan pesawat khusus pengangkut BBM. Pertamina ingin menjamin ketersediaan energi secara berkelanjutan,” imbuh Fadjar.

Selain menjamin ketersediaan energi, lanjut Fadjar, Pertamina juga terus

memastikan harga BBM yang terjangkau oleh masyarakat. Pertamina telah mengalokasikan anggaran distribusi BBM Satu Harga agar harganya di mana pun sama dengan yang ditetapkan Pemerintah.

Harga BBM yang sebelumnya berkisar Rp30 ribu – Rp100 ribu per liter, kini sama dengan wilayah lain yakni Solar Rp6.800 dan Pertalite Rp10.000 per liter. Ketersediaan BBM Satu Harga pun telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. ^{PTM}



Salah satu penyalur BBM Satu Harga yang diresmikan di Kalimantan.

FOTO: SHC&T KALIMANTAN

FOTO: SHC&T SULAWESI

Pada Rabu, 30 Oktober 2024, Pertamina secara resmi menambah operasional BBM Satu Harga sebanyak 40 titik. Terbesar berada di Klaster Maluku–Papua (14 titik) disusul Klaster Sulawesi–Nusa Tenggara (12 titik), Klaster Kalimantan (7 titik) dan Klaster Sumatera (7 titik).

BBM Satu Harga merupakan sebuah jawaban untuk menjawab ketersediaan BBM di seluruh pelosok Indonesia. Namun hadir saja tidak cukup. Keekonomian yang setara atau satu harga adalah “harga mati” untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bagaimana tanggapan Perwira Pertamina akan Program BBM Satu Harga? Simak rubrik Voice of Perwira kali ini.



Bayu Pratama Ngju

Chief Accounting Sr. Analyst
PT Mitra Tour and Travel

Program BBM Satu Harga adalah inisiatif penting Pertamina bersama pemerintah untuk mencapai keadilan sosial dan meratakan kesejahteraan di seluruh Indonesia, khususnya di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Melalui program ini, masyarakat di seluruh penjuru Tanah Air dapat mengakses bahan bakar minyak dengan harga yang sama seperti peresmian BBM Satu Harga kemarin di wilayah Maluku–Papua. Selain menjamin akses yang sama terhadap bahan bakar minyak, program ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan daya beli masyarakat dan mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah terpencil.

Sebagai seorang Perwira Pertamina di fungsi keuangan, ada beberapa hal yang bisa mendukung program tersebut, seperti salah satunya ikut melakukan sosialisasi kepada internal perusahaan mengenai pentingnya program BBM Satu Harga. Melalui sosialisasi tersebut, dapat meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap program tersebut.

Saya berharap kedepannya program BBM Satu Harga dapat terus berlanjut, mulai dari ketersediaan dan harga BBM yang merata hingga pelosok negeri, sehingga masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mendapatkan bahan bakar. Dengan sinergi dan kerja sama yang baik dari Pertamina dan pemerintah, saya yakin program BBM Satu Harga akan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat Indonesia.



Fatya Isnı Alifah

Corporate Communication Staff
PT Pertamina Training and Consulting

Program BBM Satu Harga merupakan penugasan yang mulia yang dijalankan Pertamina untuk menghadirkan energi di daerah 3T. Tentunya hal ini akan sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan BBM dengan harga yang sama. Artinya, hal ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian di wilayah 3T tersebut.

Sebagai Perwira Pertamina yang bertugas di fungsi Corporate Communication, sosialisasi dan komunikasi akan pentingnya program BBM Satu Harga dapat disampaikan dengan baik ke masyarakat. Hal itu akan menumbuhkan dukungan dan meningkatkan kepercayaan bahwa Pertamina hadir untuk masyarakat.

Saya berharap ke depannya program ini terus berlanjut sesuai target yang diamanatkan oleh pemerintah. Selain itu, sinergi dengan stakeholder terus berjalan, sehingga manfaat yang dirasakan oleh masyarakat benar-benar dirasakan bahwa bukan hanya Pertamina namun negara hadir di Tengah-tengah masyarakat.



Muhammad Iqbal Hidayatulloh

Officer I Media & External Communication
PT Pertamina Patra Niaga

Program BBM Satu Harga telah memberikan kesan mendalam bagi saya, terutama setelah beberapa kali mengunjungi lokasi-lokasi BBM Satu Harga di wilayah-wilayah seperti Banggai, Tojo Una-Una, dan Karimunjawa, bahkan kemarin ikut juga langsung di Maluku Utara. Dalam kunjungan tersebut, saya melihat sendiri betapa pentingnya kehadiran BBM Satu Harga bagi masyarakat setempat yang sebelumnya kesulitan mendapatkan akses BBM dengan harga yang terjangkau. Antusiasme masyarakat dalam menyambut program ini sangat dirasakan dan menjadi bukti nyata bahwa BBM Satu Harga bukan hanya sekadar penyediaan energi, tetapi juga membawa semangat pemerataan dan keadilan yang begitu kuat bagi masyarakat di pelosok Indonesia.

Selama saya ditempatkan di Corporate Communication Pertamina Patra Niaga, saya bisa membantu memperluas informasi mengenai BBM Satu Harga, termasuk mengedukasi masyarakat tentang dampak positif program ini di berbagai wilayah. Melalui pemanfaatan media dan platform komunikasi, saya berupaya untuk menyampaikan cerita-cerita inspiratif dari masyarakat yang kini dapat merasakan manfaat BBM Satu Harga. Melalui publikasi yang tepat, saya turut memperkuat citra Pertamina yang berdedikasi dalam melayani seluruh wilayah, bahkan daerah terpencil sekalipun. Dengan demikian, kami turut membangun kepercayaan publik dan mendukung kelancaran program BBM Satu Harga.

Harapan saya adalah agar program BBM Satu Harga terus diperluas dan ditingkatkan, sehingga semakin banyak masyarakat di wilayah terpencil dapat menikmati akses energi yang setara. Saya juga berharap program ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan menjadi pondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi daerah. BBM Satu Harga bukan hanya menjadi komitmen Pertamina, tetapi juga wujud nyata keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Jangan Pernah Berhenti Bermimpi dan Terus Bekerja Keras

Komitmen Pertamina terhadap peningkatan kualitas SDM Indonesia dengan mencetak entrepreneur muda yang berorientasi pada *sustainability development* dibuktikan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menggulirkan kompetisi ide bisnis bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, bertajuk *Pertamuda Seed & Scale*. Berikut penjelasan **Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya S. Poerwadi** terkait seluk-beluk kompetisi tersebut.



FOTO: AND



Mengapa Pertamina tertarik mengadakan Program Pertamina?

Pertamuda atau kepanjangan dari Pertamina Muda-Seed & Scale merupakan kompetisi ide bisnis untuk mahasiswa yang diadakan oleh PT Pertamina (Persero) yang bertujuan untuk memperluas implementasi SDGs (*Sustainable Development Goals*) dan inovasi pada sektor energi, mendorong perusahaan rintisan di Indonesia untuk meningkatkan dan memberikan peluang bagi *startup* untuk bertemu dengan akses permodalan.

Kegiatan ini terbuka bagi seluruh mahasiswa aktif PTN/PTS se-Indonesia dengan jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana. Program yang dijalankan Pertamina ini dimulai sejak masa pandemi COVID-19 hingga sekarang, menampung ide-ide kreatif serta ide-ide bisnis dari anak-anak muda, baik yang sedang berkuliah atau sudah memulai bisnisnya untuk bisa menjadikan bisnis tersebut dikelola lebih baik dan memberikan dampak berganda bagi masyarakat.

Sejak pertama digulirkan hingga sekarang, kompetisi Pertamina sudah berhasil menjadikan beberapa pengusaha muda bahkan mendapatkan *venture capital* dari luar negeri untuk mengembangkan bisnisnya. Bahkan salah satu pemenang dari Pertamina, yaitu Chickin Indonesia berhasil mendapatkan penghargaan internasional sebagai *entrepreneur* muda yang memang bisa prominen dan bisnisnya bisa berjalan dengan sangat baik dengan memperoleh profit dan *revenue* yang sangat baik hingga sekarang.

Apa saja Rangkaian Kegiatan Pertamina?

Seperi tahun-tahun sebelumnya, Pertamina akan mengadakan pembukaan yang pertama kali dari pebisnis muda dan *entrepreneur* muda untuk bisa menyampaikan ide bisnisnya dan diberikan tenggat waktu kemudahan dikurasi oleh tim Pertamina. Tim akan membuat pelatihan dan memastikan bahwa bisnis itu benar-benar dijalankan termasuk tantangan dari tim kurator (berisi pebisnis) untuk memastikan apapun yang dibuat peserta berguna. Tak lupa juga Pertamina akan memastikan bahwa bisnis tersebut memang bisnis baru yang potensial untuk tumbuh dan berkelanjutan dalam waktu yang panjang. Setelah proses kurasi tersebut, dipilihlah 10 besar terbaik untuk kemudian di tantang dalam kegiatan final dari kegiatan Pertamina 2024 ini. Open call dimulai pada 15 Agustus 2024, dilanjutkan dengan workshop series pada 5 September – 9 Oktober, kurasi akan dilakukan pada minggu pertama hingga ketiga bulan Oktober, sementara pada 19-22 November merupakan *demoday* dan pada 22 November merupakan *final pitching & awarding*.

Agar Tujuan Pertamina Berhasil Apakah Pertamina Bersinergi dengan Pemangku Kepentingan Luar?

Pertamina memiliki group yang sangat besar berpotensi untuk mengembangkan bisnis - bisnis yang dikelola oleh *entrepreneur* yang mengikuti Pertamina. Setidaknya beberapa grup Pertamina tertarik dengan ide-ide bisnis tersebut. Seperti yang dilakukan oleh direktorat SDM dengan tantangan potensial bisnis dari digitalisasi Pertamina untuk bisa mengkurasi dan memastikan kebutuhan direktorat ini agar berjalan dengan lancar. Tentu Pertamina Group juga bersinergi dengan Kementerian dan Lembaga seperti Kementerian Parekrif, Kementerian Koperasi dan UMKM, serta Kementerian Perindustrian untuk bisa menjalankan target pemerintah sesuai dengan visi misi presiden terpilih yaitu Presiden Prabowo Subianto untuk pengembangan ketahanan pangan misalnya budidaya unggas maupun budidaya perikanan.

Apa Hasilnya yang didapat dan apa manfaat bagi inovator dan Pertamina?

Hasil yang didapat dari program ini untuk inovator muda tersebut tentunya akan meningkatkan *acknowledgement* dari bisnis mereka ke jenjang yang lebih luas. Singkatnya, kalau tantangan Pertamina ini sifatnya seperti perlombaan, kalau perlombaan ini bukan dikelola oleh perusahaan sebesar Pertamina, maka gaungnya kurang besar. Dengan adanya Pertamina yang memang mengkurasi dan membuat satu kejuaraan inovasi dan bisnis anak muda ini, perusahaan akan membawa para pemenang dan juga potensi bisnis anak muda ini untuk lebih dikenal, setidaknya untuk mitra Pertamina, anak perusahaan dan seluruh masyarakat Indonesia yang memang membutuhkan bisnis tersebut.

Harapan Pertamina Kepada Program Pertamina dan Masa Depan Inovator Muda Indonesia?

Mulai dari awal hingga sekarang, Pertamina melalui program Pertamina selalu berusaha lebih kreatif dalam membuat kriteria bisnis yang memang berpotensi lebih besar. Mewakili management, saya berharap kompetisi Pertamina ini semakin kreatif. Kami di dalam panitia Pertamina sendiri dituntut untuk lebih inovatif dalam membuat kriteria sehingga ide bisnis anak muda yang mungkin saat ini belum terlihat, bisa kita munculkan bersama-sama untuk memastikan ketersediaan lapangan kerja baru di Indonesia dengan bisnis yang dikembangkan oleh pemenang dan inovator muda yang mengikuti Pertamina. Pesan saya hanya satu, jangan berhenti bermimpi dan bekerja keras untuk memastikan masyarakat Indonesia bisa bekerja lebih baik karena kalian semua. *DK

HOLDING UPDATE

Konsisten Terapkan *Wellbeing Policy*, Pertamina Raih 2 Penghargaan Indonesia WEPs Awards 2024



Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, menerima penghargaan 1st Winner untuk Pertamina dalam Kategori Gender Inclusive Workplace saat acara Indonesia WEPs Awards 2024 yang diselenggarakan di Hotel Shangri-La, Jakarta, pada Selasa (29/10/2024). Pertamina juga mendapatkan Penghargaan Runner Up untuk kategori Transparency & Reporting.

JAKARTA - Pertamina berhasil meraih dua penghargaan pada ajang Women Empowerment Principles Awards 2024. Penghargaan ini diselenggarakan oleh UN Women dan diterima oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, berlokasi di Hotel Shangri-La Jakarta pada Selasa, 29 Oktober 2024.

Pertamina mendapat dua penghargaan dengan kategori 1st Winner Gender Inclusive Workplace dan kategori kedua 1st Runner-up Transparency & Reporting.

"Pertamina mendapatkan dua penghargaan dari UN Women. Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada UN Women yang selalu berkomitmen dan meng-encourage kami pelaku bisnis untuk senantiasa memotivasi kami berkomitmen melakukan *affirmative mainstreaming gender*," ujarnya.

Menurutnya, kesetaraan gender bukan hanya masalah gender saja, namun juga sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam mempertahankan *sustainability* bisnis. Pertamina mempunyai komitmen afirmatif dengan adanya komunitas Pertiwi. Ini merupakan

bukti nyata dan bergerak pada 4 pilar, yaitu *community program*, *sustainability*, *wellbeing*, dan *partnership*. Hal ini juga sejalan dengan Women Empowerment Principal (WEP) nomor 2 dan 3.

"Inilah langkah nyata di Pertamina untuk menciptakan *respectful workplace* yang nyaman dan aman bagi seluruh pekerja di Pertamina. Pertamina adalah bisnis di sektor migas yang pekerjanya didominasi oleh laki laki. Kalau kita tidak memberikan *affirmative support* kepada pekerja perempuan, tentunya akan membuat suasana kerja menjadi tidak kondusif yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Karena itu, keamanan dan kenyamanan harus diintervensi oleh kebijakan, ketersediaan infrastruktur, dan kenyamanan. Dukungan penuh dari paraleader dan rekan sejawat juga sangat diperlukan," tutur Emma.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran di Pertamina Group. "Penghargaan ini menjadi motivasi kami untuk terus memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan semoga menjadi inspirasi bagi pelaku bisnis lainnya di Indonesia," tutupnya. ^{IDK/PW}

HOLDING UPDATE



PT Pertamina (Persero) mengadakan ASCOPE Kick-off meeting yang diselenggarakan di Grha Pertamina, Jakarta, Rabu, (30/10/2024).

Melalui ASCOPE, Pertamina Berkomitmen Wujudkan Aspirasi Perusahaan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menegaskan komitmen wujudkan aspirasi menjadi perusahaan energi kelas dunia, yang mengedepankan ketahanan, ketersediaan, dan keberlanjutan energi. Aksi kolaborasi baik tingkat nasional, regional, maupun internasional pun digulirkan, guna mencapai tujuan dimaksud.

Salah satunya, melalui ASEAN Council on Petroleum (ASCOPE), yakni organisasi yang didirikan pada tahun 1975, dimana merupakan platform regional bagi perusahaan migas, perusahaan energi nasional, dan pemerintah untuk mendorong kolaborasi antar negara anggota ASEAN.

Organisasi ini bertujuan mempromosikan kerja sama di sektor minyak dan gas, meningkatkan keamanan energi regional, serta menghadapi tantangan energi bersama. Anggota ASCOPE meliputi Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

SVP Strategy & Investment Pertamina Henricus Herwin menuturkan, ASCOPE tak hanya menjadi media dalam mencapai aspirasi perusahaan, tapi juga untuk mempertahankan reputasi Pertamina yang merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia, yang masuk dalam Fortune 500.

Selain itu, lanjutnya, melalui ASCOPE, Pertamina memiliki komitmen kuat dalam mendorong kerja sama energi regional dan memajukan solusi energi berkelanjutan melalui empat task force, di antaranya

Exploration & Production Task Force (EPTF), Gas Advocacy

Task Force (GATF), Clean Energy and Decarbonization Task Force (CEDTF), dan Policy, Research & Capability Building Task Force (PRCBTF).

“Visi Pertamina ingin menjadikan ASCOPE sebagai platform untuk kita berkolaborasi, untuk mencari energy yang secure, affordable dan resilience. Pertamina juga ingin sustainable untuk benefit dari semua member. Kita harapkan kita bisa growth bersama-sama. Pertamina juga ingin menjadi fasilitator untuk korporasi di regional dan mengintegrasikan energi sektor,” jelas Henricus.

Lebih lanjut ia menjelaskan, melalui ASCOPE, Pertamina juga dapat mempelajari seputar pengembangan teknologi dan kolaborasi di pasar internasional. Disamping juga, keikutsertaan Pertamina dalam ASCOPE diharapkan dapat menciptakan peluang-peluang bisnis dari negara-negara yang terlibat di dalamnya.

Sementara itu Pj VP Pertamina Energy Institute yang juga merupakan Steering ASCOPE Indonesia, Margaretha Thaliharjanti menambahkan, Pertamina saat ini juga ditunjuk sebagai Secretary in Charge (ASIC) ASCOPE untuk periode 2024-2029. Dimana Pertamina memimpin 10 negara dalam melaksanakan program-program ASCOPE.

Ia pun berharap, ASCOPE bisa menjadi fasilitator bagi bisnis-bisnis yang sudah ada dan diinisiasi di Pertamina. “Pertamina harapannya bisa menjadi insightful leader bagi semua National Oil Company yang ada di South East Asia,” pungkas Margaretha. ^{STK}

HOLDING UPDATE

Perkuat Kolaborasi Internasional, Pertamina - USAID Lakukan Studi CCS dan CCUS di Houston Amerika Serikat

HOUSTON, TEXAS - PT Pertamina (Persero) menggandeng USAID (United States Agency for International Development) meningkatkan pemahaman teknologi *Carbon Capture and Storage* (CCS) dan *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS), melalui studi *benchmarking* ke beberapa perusahaan migas di Houston, Amerika Serikat.

Pada kegiatan *benchmark* ini, Pertamina meningkatkan pemahaman sekaligus membangun kolaborasi internasional dalam mengembangkan teknologi CCS dan CCUS di Indonesia. Penerapan teknologi CCS/CCUS merupakan salah satu komitmen Pertamina dalam dekarbonisasi, untuk mengurangi emisi sekaligus solusi energi berkelanjutan, dan mendukung pencapaian swasembada energi sebagaimana dicanangkan pemerintah.

Pertamina dan USAID telah melakukan kolaborasi dalam pendampingan teknis penerapan teknologi CCS/CCUS secara komersial sejak tahun 2023. Kerja sama ini dipertajam dengan melakukan *benchmarking* dengan para pelaku bisnis CCS/CCUS di Amerika Serikat. "Kerja sama ini diharapkan akan lebih luas mencakup pemahaman tentang kerangka regulasi, potensi pasar, teknologi mutakhir serta dukungan finansial sehingga penerapan CCS dan CCUS di Indonesia bisa efektif dan menjadi bisnis yang menjanjikan di masa depan," imbuh Fadjar.

Selama kegiatan *business best practice* di Houston, imbuh Fadjar, Pertamina berinteraksi langsung dengan para pemimpin industri CCS/CCUS di Amerika Serikat dan berdiskusi banyak hal. Seperti dalam



FOTO: DOK. PERTAMINA

kunjungan ke ExxonMobil, yang mengakuisisi Denbury Inc., sebuah perusahaan pengembang yang berpengalaman dalam bidang CCS/CCUS *solutions* dan *enhanced oil recovery*.

Pertamina juga melakukan *sharing session* di Drilling Support Center dan Pipeline Control Center milik Chevron. Pertamina dan USAID juga menghadiri *knowledge-sharing sessions* di kantor Occidental Petroleum (Oxy), sebuah perusahaan energi yang mengembangkan teknologi dan pendekatan baru untuk mencapai *net-zero fuel solution*. Delegasi juga melakukan pertemuan dengan perwakilan dari Rice University's Baker Institute for Public Policy, dan The Center for Carbon Management in Energy (CCME) dari University of Houston.

Retno Setianingsih, Senior Energy Program Specialist USAID/Indonesia mengatakan, Amerika Serikat mendukung Pemerintah Indonesia dalam memperluas layanan energi yang andal dan adil untuk memajukan pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. "Sebagai bagian dari komitmen ini, USAID telah memberikan pendampingan teknis untuk membantu Indonesia bertransisi menuju ekonomi rendah karbon," ujar Retno.

Sementara itu, Stella Octaviani Bustan, Senior Expert Investor Relations Pertamina yang merupakan salah satu peserta *benchmark*, menambahkan bahwa kegiatan *business best practice* ini dapat memperkuat wawasan, kapasitas teknis dan keahlian Pertamina khususnya terkait implementasi CCUS.

"Upaya mencapai keberlanjutan memerlukan kerja sama dengan banyak pihak, dan kami sangat berterima kasih kepada USAID atas dukungan dan kerja sama yang sangat membantu kami mewujudkan transisi energi dengan menerapkan solusi rendah karbon dan mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas," ujar Stella. ^{1R}



FOTO: DOK. PERTAMINA

HOLDING UPDATE



Human Capital Academy 2024 Tingkatkan Keahlian Perwira di Bidang Akuntansi dan Keuangan

JAKARTA - Pertamina Corporate University (PCU) mengadakan Pelatihan Accounting and Finance for Human Capital (HC) bekerja sama dengan Master of Management Faculty of Economics and Business Universitas Gadjah Mada (UGM). Program ini merupakan bagian dari *Human Capital Academy* dengan tujuan untuk membekali HC Leader dalam bidang *accounting and finance*. Selain itu dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat, memahami laporan keuangan, dan

berkontribusi secara efektif terhadap keberhasilan keuangan tim dan perusahaan.

Pelatihan ini terdiri dari beberapa fase pembelajaran. Fase pertama berlangsung pada 11-13 September 2024 di Jakarta berupa *offline training* selama 3 hari yang membahas perihal dasar-dasar manajemen keuangan. Dilanjutkan sesi *online* dengan didampingi mentor dari UGM untuk membahas perihal persiapan paper dengan topik yang ada di Pertamina terkait inovasi, sistem, serta perbaikan program yang sudah terlaksana yang nantinya akan dipresentasikan pada final presentation.

Fase kedua berlangsung pada 16-18 Oktober 2024 di Jakarta berupa *offline training* selama 3 hari yang membahas *capital budgeting, forecasting and investment analysis*, analisis keuangan, pengambilan keputusan dan dipadukan dengan *policy* yang ada di dunia HC. Fase terakhir adalah *final presentation* di depan para penguji UGM dan Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina.

Program ini turut mendukung kegiatan Pertamina Learning Festival (PLF) 2024 yang berlangsung sepanjang bulan Oktober hingga awal November 2024. Menurut VP Pertamina Corporate University, Baskara Agung Wibawa, melalui program ini diharapkan bisa memberikan bekal kepada HC Leader dalam pengambilan keputusan yang berimplikasi pada keuangan secara tepat, serta peserta dapat melakukan interpretasi laporan keuangan, melakukan analisa laporan keuangan, dan bisa melakukan utilisasi *financial tool* dan konsep keuangan dalam pengambilan keputusan. Pada akhirnya program ini bisa memberikan tambahan value bagi HC Leader dalam melaksanakan fungsinya sebagai business partner. *TF

HOLDING UPDATE

Investor Relation Bootcamp II Asah Keahlian Perwira dalam Investor Communication Strategy & Business Etiquette

JAKARTA - Pertamina Corporate University (PCU) menyelenggarakan Investor Relation Bootcamp II: Corporate Action & Investor Relation Roles pada 24-25 Oktober 2024 di Jakarta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para profesional dalam strategi investasi dan komunikasi dengan investor, serta memahami etika bisnis yang tepat dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Program ini diperuntukkan bagi para Perwira Pertamina yang berada pada bidang Investor Relation, baik di Holding maupun Subholding.

Program kali ini menghadirkan sesi yang membahas strategi investasi jangka panjang, pemahaman nilai perusahaan, serta wawasan dalam pengambilan *financial decision* yang cerdas, sehingga peserta diharapkan mampu mengoptimalkan investasi dengan pemahaman yang lebih dalam. Selain itu, turut juga diberikan materi mengenai pentingnya *business etiquette* dan *personal branding* yang tepat dalam menghadapi investor.

Dalam sesi ini, para peserta diajarkan cara memperkuat citra profesional, berkomunikasi dengan sopan, serta membangun reputasi yang positif di mata investor. Hal ini diharapkan akan membantu peserta membangun kepercayaan yang kuat terhadap *business partner*.

Selama dua hari tersebut, peserta mendapatkan pelatihan intensif

mengenai teknik-teknik komunikasi yang efektif dan strategi membangun hubungan yang kuat dengan investor. Pelatihan ini mencakup berbagai sesi, mulai dari pemahaman kebutuhan investor hingga penerapan komunikasi yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Senior Vice President (SVP) Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah, menyatakan harapannya agar pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan para peserta dalam menjalin hubungan yang lebih baik dengan investor. "Kami berharap pelatihan ini dapat menambah pengetahuan para peserta dalam membangun hubungan yang lebih baik lagi dengan investor, serta mendukung tercapainya tujuan perusahaan," ujarnya.

Program Investor Relation Bootcamp II ini akan berpartisipasi dalam rangkaian Pertamina Learning Festival (PLF) 2024 untuk berbagi pengalamannya dalam memetakan dan mengembangkan kompetensi Perwira Investor Relation di Pertamina Group. Fungsi Investor Relation menilai dampak yang positif dari akselerasi pengetahuan dalam komunikasi strategis dan etika bisnis sehingga peserta nantinya dapat menjadi mitra strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. •TE



FOTO: TE

HOLDING UPDATE

Pertamina Gelar *Switch Over Drill* untuk Tingkatkan Kesiapan dalam Menghadapi Situasi Darurat

JAKARTA - Sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia, Pertamina terus berkomitmen untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi operasionalnya. Salah satu langkah penting yang diambil adalah dengan melaksanakan *Switch Over Drill*. Ini merupakan simulasi yang penting dilakukan untuk mempersiapkan Perwira Pertamina dalam melakukan pengalihan satu sistem ke sistem lain secara aman dan efisien.

Selain itu, simulasi ini penting untuk menguji resiliensi keandalan infrastruktur pada *Disaster Recovery Center* (DRC) yang dimiliki Pertamina sekaligus mengidentifikasi *missing elements* atau kekurangan yang terdapat pada *Disaster Recovery Center* (DRC). Tujuan utamanya adalah jika terjadi kejadian *disaster*, maka layanan ERP dan Non ERP dapat kembali *up* dan *running* secara normal.

Kegiatan ini dilakukan pada 12-13 Oktober 2024. Diikuti oleh Tim

Switch Over Drill Pertamina yang merupakan gabungan dari fungsi Enterprise IT, Shared Service, dan beberapa anak perusahaan Pertamina yang bertugas untuk memastikan kesiapan infrastruktur, komunikasi, dan verifikasi data yang nantinya akan digunakan pada saat *Switch Over Drill* berlangsung.

Senior Vice President Enterprise IT, Yoke Susatyo, beserta Senior Vice President Shared Service, Tedi Kurniadi, turut hadir dan melakukan monitoring selama kegiatan berlangsung. Terdapat beberapa pesan yang disampaikan kepada Tim *Switch Over Drill* Pertamina sebelum kegiatan dimulai.

"Selain untuk menguji ketahanan sistem, simulasi ini juga dilakukan untuk menguji prosedur yang kita miliki, jadi harapan saya, *Switch Over Drill* ini dapat berjalan sesuai dengan persiapan yang sudah dilakukan. Karena prinsipnya ini merupakan bentuk kolaborasi dalam menghadapi insiden yang tidak terduga terjadi," ujar Yoke.

"Kegiatan *Switch Over Drill* ini juga merupakan *big moment* atau *critical moment* di mana karena kita melakukan *DRP (Disaster Recovery Plan)* di mana kita memastikan *sustainability*, resiliensi, dan reabilitas sistem yang telah dibangun," imbuh Tedi.

Proses *switch over* ini diawali dengan *testing* atau validasi data yang terdapat di Data Center. Selanjutnya dilakukan perpindahan seluruh data dari Data Center ke *Disaster Recovery Center* (DRC). Setelah seluruh data berhasil dipindahkan, dilanjutkan dengan validasi data antara data pada *Disaster Recovery Center* dan Data Center. Proses ini diakhiri dengan *Switch Back*, yaitu pengembalian data dari *Disaster Recovery Center* dari ke Data Center dan dilanjutkan dengan *testing* pada layanan ERP dan Non ERP untuk memastikan bahwa seluruh layanan dapat kembali berjalan secara normal. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

HOLDING UPDATE

Pertamina Talks Episode 3: Energi Pemuda Untuk Indonesia Raya



FOTO: DOK. PERTAMINA

JAKARTA - Mengusung semangat Sumpah Pemuda, PT Pertamina (Persero) menggelar Pertamina Talks Episode 3 pada Kamis, 31 Oktober 2024, dengan tema “Energi Pemuda untuk Indonesia Raya”. Acara ini menampilkan narasumber generasi muda berprestasi, yaitu VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso; Perwira Subholding Upstream, Mario Aditya Haris Putra; Perwira Subholding Commercial & Trading, Dwi Yulianti; serta *content creator* muda, Cania Citta.

Pertamina Talks merupakan program *employee engagement* yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan perusahaan secara ringan dan mudah dipahami. Melalui format *talkshow*, Pertamina Talks menjadi *platform* edukasi yang membahas isu-isu terkini dan diharapkan menjadi program unggulan yang interaktif, memberikan ruang bagi seluruh Perwira untuk terlibat aktif.

Di sesi I, Fadjar Djoko Santoso menjelaskan bahwa saat ini Pertamina didominasi oleh generasi milenial dan Gen Z, dengan total 68% dari seluruh karyawan. “Kehadiran generasi muda ini diharapkan menjadi kekuatan baru yang akan membawa semangat dan inovasi bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan industri energi ke depan. Mereka adalah aset yang harus dijaga dan diberdayakan,” ujar Fadjar, menekankan peran penting pemuda dalam masa depan

Pertamina.

Sesi II menampilkan dua Perwira berprestasi. Mario Aditya Haris Putra, Perwira Subholding Upstream, berbagi pengalamannya meraih penghargaan internasional dalam bidang inovasi, termasuk di Taiwan Innotech Expo 2022 dan International Invention & Innovation Show di Polandia Mei 2024. Dwi Yulianti, Perwira Subholding Commercial & Trading, juga membagikan kisahnya sebagai anggota tim yang berhasil mengibarkan bendera merah putih di salah satu basecamp gunung tertinggi, Gunung Everest. Keduanya menekankan pentingnya dedikasi dalam pekerjaan sambil terus berprestasi di luar tugas sehari-hari.

Acara ditutup dengan sesi ketiga yang menghadirkan Cania Citta, seorang *content creator* yang membahas pentingnya pengembangan mental dan kemampuan pemuda. Dengan pengalamannya, Cania memberikan inspirasi kepada peserta untuk terus berinovasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Pertamina Talks Episode 3 diharapkan tidak hanya memperkuat rasa bangga di kalangan generasi muda, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional serta memajukan industri energi Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi. ^{PTM}

HOLDING UPDATE

Perkuat Transformasi Digital, Pertamina Sosialisasikan Manajemen Perjalanan Dinas Terbaru dan i-Vendor di PIEP

JAKARTA - Pada 22 Oktober 2024, Pertamina melalui fungsi Shared Services menyelenggarakan acara yang berfokus pada penguatan layanan internal perusahaan melalui sosialisasi Digital Travel Management (DTM) 3.0 dan Refreshment Shared Services layanan i-Vendor di PT Pertamina Internasional EP (PIEP).

Acara ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina untuk terus meningkatkan optimalisasi dan efisiensi layanan internal serta memastikan keberlanjutan operasional melalui transformasi digital di lingkungan perusahaan.

Sebanyak 182 Perwira PIEP, baik yang hadir secara langsung maupun daring, mengikuti seluruh rangkaian acara. Partisipasi aktif para peserta menunjukkan bahwa inisiatif untuk memperkenalkan inovasi dan layanan terbaru, terutama dalam hal pengelolaan perjalanan dinas serta sistem pembayaran dan vendor, sangat relevan dan dibutuhkan dalam operasional perusahaan sehari-hari.

Pada sesi pertama, acara difokuskan pada sosialisasi DTM 3.0, sistem terbaru yang dirancang untuk menyederhanakan proses

pengelolaan perjalanan dinas di Pertamina Group. Sosialisasi ini dibuka oleh Febri Rusnal selaku VP SS Finance Pertamina.

Dalam kesempatan itu, Febri menyampaikan pentingnya peningkatan efisiensi melalui transformasi digital, terutama dalam mengelola perjalanan dinas yang menjadi bagian integral dari operasional perusahaan.

Dalam acara ini, terdapat tim manajemen Pertamina yang turut memberikan dukungan penuh terhadap implementasi DTM 3.0 di PIEP, di antaranya PJS VP Business Support PIEP, Ismael Halim; VP SS Finance Pertamina, Febri Rusnal; serta Manager BPD HC Pertamina, Reni Oktivia.

Dalam sesi ini, disampaikan materi terkait fitur dan kemudahan yang dihadirkan dalam DTM 3.0. Beberapa di antaranya mencakup peningkatan *user interface*, otomatisasi dalam proses pengajuan dan persetujuan perjalanan dinas, serta integrasi langsung dengan sistem keuangan perusahaan untuk mempermudah pengelolaan biaya.

[LANJUT KE HALAMAN 17 >>](#)



FOTO: CMSS



FOTO: CM-SS

DTM 3.0 adalah versi terbaru dari sistem pengelolaan perjalanan dinas digital yang dikembangkan oleh Pertamina, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan perjalanan dinas pegawai. Dengan hadirnya layanan ini, Pertamina berharap proses perencanaan dan pelaksanaan perjalanan dinas akan menjadi lebih mudah diakses, lebih terintegrasi, dan mampu memberikan nilai lebih bagi organisasi.

“DTM 3.0 hadir sebagai solusi komprehensif dalam pengelolaan perjalanan dinas yang tidak hanya lebih cepat, tetapi juga lebih transparan dan akuntabel. Dengan sistem yang lebih terintegrasi, kami berharap dapat mendukung mobilitas karyawan dengan lebih baik dan efisien,” ujar Tim DTM 3.0 dalam sesi pemaparan.

Sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pekerja PIEP, terutama mereka yang sering terlibat dalam kegiatan operasional di berbagai wilayah. Dengan sistem yang lebih modern dan mudah diakses, perjalanan dinas akan menjadi lebih efisien, baik dari segi waktu maupun biaya.

Pada sesi kedua, acara berlanjut dengan *refreshment* layanan i-Vendor. Sesi ini dibuka oleh Manager SS Finance PIEP, Daniel Sawarsa. Ia memberikan apresiasi kepada tim Shared Services yang terus berinovasi untuk menghadirkan layanan yang mendukung efisiensi kerja di PIEP.

“Dengan adanya *platform* i-vendor, kita bisa memastikan bahwa semua proses terkait vendor, mulai dari pengadaan hingga pembayaran, dapat berjalan lebih cepat dan transparan,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, tim BPD Procurement, BPD Finance,

serta SS Finance memberikan presentasi mengenai peran *platform* i-Vendor dalam mendukung proses pengadaan dan pembayaran yang lebih efisien dan transparan.

i-Vendor adalah *platform* yang dirancang oleh Pertamina untuk mempermudah interaksi antara perusahaan dan para vendor atau mitra penyedia layanan, khususnya dalam hal pengajuan tagihan dan pembayaran. *Platform* ini memastikan bahwa semua proses terkait pengadaan barang dan jasa, serta pembayaran kepada vendor, dilakukan secara transparan, terstruktur, dan terintegrasi.

Tim BPD Procurement menjelaskan, *platform* i-Vendor telah diperbarui untuk menyederhanakan alur kerja, meminimalisasi potensi kesalahan, serta mempercepat proses pembayaran kepada vendor. Fitur-fitur terbaru seperti *dashboard monitoring*, integrasi dengan sistem keuangan, dan otomatisasi proses *approval* dipaparkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para peserta mengenai manfaat yang ditawarkan oleh sistem ini.

Sebagai upaya untuk memastikan pemahaman yang mendalam dari para peserta, acara diakhiri dengan sesi kuis interaktif. Kuis ini dirancang untuk menguji pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan, baik terkait DTM 3.0 maupun i-Vendor. Selain itu, evaluasi ini sebagai bentuk pengingat pentingnya setiap inovasi digital yang diperkenalkan dalam acara tersebut.

Dengan adanya layanan-layanan baru yang diperkenalkan, diharapkan para pekerja PIEP bisa lebih mudah dalam mengelola perjalanan dinas serta memastikan proses pengadaan dan pembayaran kepada vendor berjalan dengan lancar dan transparan. ^{CM-SS}

Tambah Rute Baru, Kapal Pertamina International Shipping Sukses Antarkan LPG ke Negara Baltik

JAKARTA - Pertamina International Shipping (PIS) berhasil mengantarkan 1.700 metrik ton *liquefied petroleum gas* (LPG) ke negara-negara Baltik untuk pertama kalinya. Pengantaran ini sekaligus menambah deretan rute internasional yang dilalui oleh kapal-kapal PIS, dan menjadi tonggak bersejarah bagi PIS yang memiliki visi menjadi perusahaan logistik maritim terdepan di dunia.

Kesepakatan pengangkutan LPG ini dicapai antara PIS dan Energinord OÜ, anak perusahaan terkemuka dari AVH Grupp yang berbasis di Estonia, menggunakan kapal Pertamina Group Gas Arjuna yang memiliki bobot 2.398 DWT. Kapal mengisi muatan dari Gothenburg, Swedia, selama tiga hari, Gas Arjuna akhirnya tiba di Riga, Latvia, pada 19 Oktober 2024.

Direktur Gas, Petrokimia, dan Bisnis Baru PIS, Arief Sukmara menyebut pengantaran LPG ini menandai perjalanan penting PIS dalam ekspansi bisnis di dunia. "Pengantaran LPG *mix* ke Baltik ini menjadi penting karena

tidak hanya memperkuat jejak bisnis PIS di Eropa, tapi juga memperluas peluang bisnis baru bagi perusahaan di masa depan," ujar Arief.

Masih berlangsungnya konflik di wilayah Eropa Timur mendorong negara-negara Baltik seperti Estonia, Latvia, dan Lithuania untuk mencari diversifikasi sumber pasokan energi, termasuk pasokan LPG yang lebih efisien dan kompetitif.

Berdasarkan kondisi tersebut, PIS menilai perusahaan memiliki peluang besar untuk memperkenalkan keandalan layanan logistik maritim melalui kantor-kantor perwakilan, baik PIS Asia Pacific (PIS AP) di Singapura maupun PIS Middle East (PIS ME) di Dubai, ke penjuru Eropa dan kawasan lainnya. Pengangkutan ke Baltik ini merupakan salah satu buah dari jejaring bisnis yang dijalin oleh PIS ME.

"Kami juga bangga akan kesuksesan pengangkutan ini, yang mampu diselesaikan secara cepat dan tepat waktu. PIS akan terus

berusaha memperluas jangkauan pasar kami untuk melayani kebutuhan pasokan energi dunia," imbuh Arief.

Kapal Gas Arjuna merupakan salah satu kapal milik Pertamina Group yang lolos inspeksi Paris MoU yang memastikan kapal memenuhi standar keselamatan, keamanan, dan lingkungan internasional. Hal ini membuat Gas Arjuna memiliki kualifikasi penuh untuk berlayar di seluruh perairan Eropa.

Dengan ekspansi market ini, PIS kini mencatat pengantaran sebanyak 65 rute internasional. Bertambah dari sebelumnya 64 rute internasional, dengan dua kantor perwakilan di Asia Pasifik (Singapura) dan Timur Tengah (Dubai) untuk memenuhi kebutuhan mitra pihak ketiga. PIS juga berencana untuk ekspansi ke pasar Eropa dengan menjajaki pembukaan kantor perwakilan di benua tersebut. Dengan jangkauan pasar semakin luas, PIS semakin mantap menuju kapitalisasi pasar US\$8,9 miliar pada 2034. ^{SHIML}



FOTO: SHIML

IML UPDATE



FOTO: SHIML-PTK

Gelar *Townhall Meeting*, PTK Perkenalkan Susunan Direksi Terbaru

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menggelar *Townhall Meeting* secara *hybrid* untuk memperkenalkan jajaran direksi terbaru sekaligus menetapkan visi misi untuk mengejar target tahun 2024. Kegiatan *townhall meeting* ini dilaksanakan di Kantor Pusat PTK, Jakarta Utara, pada Rabu, 23 Oktober 2024 dan dihadiri secara *online* oleh ratusan pekerja dari berbagai wilayah operasional PTK.

Direktur baru yang diperkenalkan, antara lain Yudi Wibisono sebagai Direktur Operasi yang sebelumnya diduduki oleh Slamet Harianto. Kemudian, Slamet Harianto menduduki jabatan baru sebagai Direktur Armada. Sementara itu, Afan Aftory menjabat kembali sebagai Direktur Keuangan & SDM.

Sebelum menjabat kembali, Afan Aftory telah menduduki beberapa jabatan yang berfokus pada keuangan di Pertamina Group. Afan Aftory pernah menjabat

sebagai Manager Tax Planning & Advisory serta VP Financial Reporting & Accounting Head Office di Pertamina (Persero), VP Finance di Pertamina Lubricant, Direktur Keuangan & SDM PTK tahun 2021 hingga Agustus 2024 lalu, kemudian menjabat sebagai VP Operational & Project Risk Management di Pertamina International Shipping.

Adapun penambahan Direktur Armada merupakan upaya PTK untuk memastikan seluruh armada beroperasi dengan baik dan efisien dalam mendukung misi perusahaan serta sejalan dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Direktur Armada PIS. Slamet Harianto yang mengisi jabatan tersebut sebelumnya telah berpengalaman di beberapa jabatan di Pertamina Group, antara lain Kepala Divisi Operasi PT Nusantara Regas, Manager LNG Operation PT Pertamina (Persero), serta jabatan terakhirnya sebagai Direktur Operasi PTK.

Kemudian, Yudi Wibisono yang menjabat sebagai Direktur Operasi juga merupakan wajah lama di jajaran manajemen PTK. Yudi Wibisono telah memiliki rekam jejak yang baik di Pertamina Group. Yudi Wibisono pernah menduduki posisi Manager Asset Management PT Pertamina (Persero), kemudian menjabat sebagai VP Marine Fleet di PTK sejak 2021. Hal tersebut membuat Yudi Wibisono telah memahami dan berpengalaman dalam bisnis PTK.

VP Legal & Relations PTK, Sonny Mirath mengungkapkan, penambahan dan pengangkatan direktur baru di PTK diharapkan dapat membawa inovasi dan semangat baru dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

“Pengangkatan pejabat baru ini merupakan amanah pemegang saham kepada perusahaan untuk semakin memperkuat operasional dan reliabilitas kapal, sehingga PTK mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan,” pungkas Sonny Mirath.

Dengan perubahan tersebut, susunan Direksi PTK, yaitu Direktur Utama, I Ketut Laba; Direktur Pemasaran, Andy Arvianto; Direktur Operasi, Yudi Wibisono; Direktur Armada, Slamet Harianto, serta Direktur Keuangan & SDM, Afan Aftory.^{SHIML-PTK}

Tingkatkan Keselamatan Maritim, Pertamina Marine Solutions Pertegas Peran Strategisnya di SAFETY4SEA 2024

SINGAPURA - Pada konferensi internasional 4th SAFETY4SEA Singapore Forum, PT Pertamina Marine Solutions (PMSol), sebagai anak usaha PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), mempertegas peran strategisnya dalam menjaga keamanan dan keberlanjutan sektor maritim nasional.

Sebagai salah satu pembicara dari Indonesia di forum tersebut, Direktur PMSol, Dian Prama Irfani, menekankan komitmen PMSol dalam mendukung ketahanan energi nasional melalui peningkatan keselamatan di laut. Ia juga menyoroti tantangan industri maritim saat ini, termasuk tekanan regulasi, kesiapan *seafarer*, ketahanan rantai pasokan, serta transformasi digital, yang sangat berkaitan erat dengan visi maritim dan ketahanan energi Indonesia.

"Industri maritim memegang peranan penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Lini bisnis Pertamina Group yang terintegrasi memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung konektivitas antar pulau dan distribusi energi nasional," ujar Irfani.

Sementara itu, Capt. Sofyani Faisol, Manajer Crewing Tanker PMSol menjelaskan, penguatan kompetensi dan pelatihan *seafarer* merupakan kunci



utama keberhasilan operasi maritim yang berkelanjutan.

"Kami fokus pada pelatihan yang meliputi keselamatan, kesehatan mental, dan komunikasi efektif di laut. Hal ini memungkinkan kru untuk siap menghadapi tantangan nyata yang mungkin terjadi di laut," ucap Capt. Faisol.

Digitalisasi dalam program pelatihan juga memainkan peran penting, dengan simulasi digital yang memberi *seafarer* pengalaman realistis untuk menghadapi berbagai skenario darurat. Irfani menegaskan pentingnya investasi berkelanjutan dalam kapabilitas kru dan teknologi mutakhir seperti SIRE 2.0, sesuai kebijakan terbaru dari International Maritime Organization (IMO).

PMSol menegaskan komitmennya dalam menekan emisi karbon di sektor maritim dengan mengadopsi teknologi rendah emisi untuk operasional yang lebih ramah lingkungan. Menurut Direktur PMSol, Dian Prama Irfani, inisiatif ini merupakan bagian dari tanggung jawab Pertamina Group dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan efisiensi energi.

"Komitmen kami sejalan dengan visi Pertamina untuk mendukung lingkungan dan masyarakat. Dengan upaya ini, kami optimis industri maritim akan menjadi lebih hijau dan aman," tutup Irfani.

PMSol berharap untuk meningkatkan kompetensi *seafarer* dengan menjalin kerja sama tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga internasional, melalui kolaborasi dan inovasi, industri maritim Indonesia dapat menjadi lebih hijau, aman, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. •SHIML-PMSOL



PNRE UPDATE

Pertamina Siap Bangun PLTS Atap Terbesarnya di Kilang Balikpapan

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sinergi Pertamina Group antara PT Kilang Pertamina Internasional dan Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), siap memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap dengan kapasitas 2,5 MWp di Kilang Balikpapan. PLTS ini akan menjadi PLTS atap terbesar yang dipasang di area operasi Pertamina.

Direktur Proyek & Operasi Pertamina NRE, Norman Ginting menyampaikan, kerja sama yang dilakukan dalam membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) ini adalah sesuatu yang konkrit komitmen Pertamina.

“Saya sangat mengapresiasi dan antusias dengan kolaborasi strategis ini. Ini bukan kolaborasi kami yang pertama dengan Kilang Pertamina Internasional dalam proyek pemanfaatan PLTS di area kilang. Pertamina NRE berkomitmen terus mendukung upaya penurunan emisi di area-area operasi Pertamina, apalagi PLTS yang akan dibangun di Kilang Balikpapan ini akan menjadi PLTS dengan kapasitas terbesar di Pertamina. Kami sangat senang bahwa kolaborasi ini terus berlanjut,” ujar Norman dalam acara *construction commencement ceremony* PLTS tersebut.

Menambahkan hal tersebut, Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional, Didik Bahagia mengatakan, pembangunan PLTS ini menjadi bentuk kontribusi dan bentuk kerjasama yang nyata, serta menjadi batu loncatan istimewa sebagai



Ilustrasi pemasangan instalasi pembangkit listrik tenaga surya di wilayah operasional Pertamina.

FOTO: SHPNRE-PGE

proses komitmen Pertamina untuk selalu memanfaatkan energi baru terbarukan dan menjaga kelestarian lingkungan.

“Seremoni PLTS ini menjadi milestone yang istimewa sebagai proses komitmen Pertamina dalam rangka menurunkan emisi untuk mencapai *Net Zero Emission* yang harus tercapai di tahun 2060 mendatang. Jika PLTS ini berhasil dan selesai, maka total PLTS di PT KPI secara keseluruhan mulai dari Dumai hingga Balikpapan menjadi sebesar 12,37 MWp,” ujar Didik.

PLTS tersebut akan dipasang di atas atap gedung HSSE, *warehouse*, dan gedung *workshop* di area kilang Balikpapan. Dengan memasang PLTS tersebut Kilang Balikpapan

berpotensi menurunkan emisi sebesar 2.736 ton setara CO₂ per tahun. Saat ini PLTS yang telah dipasang dan beroperasi di area operasi KPI tersebar di 4 area kilang dengan kapasitas total 9,87 MWp, yaitu di Kilang Dumai, Kilang Balongan, Kilang Cilacap, dan Kilang Plaju. Dengan penambahan PLTS atap di Kilang Balikpapan ini, maka kapasitas terpasang PLTS di area kilang KPI mencapai 12,37 MWp dengan total potensi penurunan emisi mencapai 12.722 ton setara CO₂ per tahun.

Tak hanya itu, Didik juga memberikan apresiasi atas kinerja operasional dan cost optimitation PT KPI yang menunjukkan kinerja yang baik.

“Saat ini kinerja operasional dan optimisasi *cost* menunjukkan kinerja yang baik. Pada prosesnya, keringat kita bercucuran dan memberikan hasil yang terbaik untuk perusahaan,” ungkap didik.

Didik berharap bahwa pembangunan PLTS ini menjadi simbiosis mutualisme dengan PNRE sebagai upaya untuk mengurangi *loss*, serta dapat menjaga operasional PT KPI agar terus berjalan normal.

“Saat ini program Revamp telah usai, mari kita jaga agar tetap beroperasi dengan normal sehingga tahun depan dapat menyelesaikan RFCC untuk penambahan kapasitas. Semoga simbiosis mutualisme yang dilakukan dengan PNRE dapat memberi kontribusi yang tinggi untuk perusahaan, seperti pembangunan PLTS ini dan lain-lainnya,” tutup Didik. ^{•SHPNRE-SHR&P}



Pelopori Perdagangan Karbon di Indonesia, Pertamina NRE Gencar Dorong Carbon Neutral Event



FOTO: SHPNRE

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) tidak saja memelopori perdagangan karbon di IDX Carbon pada tahun 2023, namun secara konsisten mengampanyekan serta mendukung kegiatan-kegiatan netral karbon yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

Carbon neutral event adalah kegiatan yang diselenggarakan tanpa mengeluarkan emisi karbon. Atau, emisi yang dikeluarkan dikompensasi dengan pembelian kredit karbon sehingga menjadi netral karbon. Pertamina NRE sebagai penjual kredit karbon telah memperdagangkan kredit karbon ke sejumlah penyelenggara acara atau kegiatan.

"Kami berharap kampanye carbon neutral event ini dapat mengedukasi dan menginspirasi masyarakat untuk turut mendukung upaya penurunan emisi karbon secara konkret, yaitu salah satunya mengompensasi emisi karbon yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan acara dengan membeli kredit karbon," ujar Corporate Secretary Pertamina NRE, Dicky Septriadi.

Hingga periode Oktober 2024, Pertamina NRE telah mendukung penyediaan kredit karbon untuk mengompensasi emisi karbon yang dikeluarkan dalam sejumlah acara atau kegiatan, antara lain Anugerah Jurnalistik Pertamina 2024 untuk wilayah Jawa Barat, Pameran ESG yang diselenggarakan oleh PT Pertamina Bina Medika, program Pertamina Goes to Campus (PGTC) di Universitas Riau (Unri), Indonesia Millennial and Gen-Z Summit yang diselenggarakan oleh IDN Times, serta peluncuran program BBM Satu Harga di empat provinsi di Indonesia.

Kredit karbon yang diperdagangkan Pertamina NRE bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP) Area Lahendong Unit 5 dan 6 yang sudah memiliki Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE GRK). Artinya, dengan membeli kredit karbon dari Pertamina NRE maka turut mendukung pengembangan energi panas bumi yang merupakan energi hijau.

Dicky menambahkan bahwa komitmen Pertamina NRE untuk menerapkan prinsip berkelanjutan diwujudkan di seluruh aspek bisnis perusahaan.

"Dalam setiap kegiatan, kami akan bantu hitung potensi emisi karbon yang dihasilkan, emisi yang dihasilkan dari transportasi yang digunakan oleh peserta kegiatan, penggunaan listrik, air, gas hingga limbah yang dihasilkan selama penyelenggaraan acara. Untuk selanjutnya, emisi yang telah dihitung tersebut dikompensasi dengan sejumlah unit kredit karbon yang kami sediakan untuk di *offset*," lanjutnya.

Kegiatan Anugerah Jurnalistik Pertamina 2024 Jawa Barat menjadi salah satu contoh penerapan *carbon neutral event* yang didukung Pertamina NRE. Melalui konsep ini, seluruh emisi karbon yang dihasilkan dari acara tersebut dihitung secara cermat, mulai dari penggunaan energi, transportasi, hingga konsumsi barang yang berpotensi menghasilkan emisi. Setelah itu, total emisi tersebut dikompensasikan melalui pembelian kredit karbon.

Ke depan, Pertamina NRE akan menambah volume kredit karbon dari sumber energi bersih yang lain, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg).

Aksi ini sejalan dengan komitmen Pertamina untuk mendukung target pemerintah dalam mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060. ^{•SHPNRE}



FOTO: SHPNRE

PNRE UPDATE

PGE Area Kamojang Resmikan PLTS dan Revitalisasi Sistem Air Bersih di Kampung Legok Pulus

GARUT, JAWA BARAT - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX : PGEO) Area Kamojang, pada Selasa, 29 Oktober 2024, meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi listrik alternatif di Kampung Legok Pulus, serta sosialisasi revitalisasi pemipaan dan alat ultrafiltrasi air sebagai solusi akses air bersih untuk warga setempat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses energi terbarukan dan air bersih, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah Kabupaten Garut.

Acara peresmian ini dihadiri oleh General Manager PGE Area Kamojang, Rahmad Harahap, bersama jajaran *stakeholder* lokal, antara lain PJS Camat Kecamatan Samarang, perwakilan Desa Sukakarya, Asper Perhutani, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), para ketua RW, serta masyarakat Kampung Legok Pulus.

Sebagai wujud komitmen dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan, PGE Area Kamojang melalui PT Pertamina (Persero) menghadirkan PLTS dengan kapasitas 87,74 KWp di Kampung Legok Pulus. PLTS ini diharapkan dapat meningkatkan stabilitas pasokan listrik untuk kebutuhan warga sekitar, terutama untuk mendukung kegiatan usaha perekonomian masyarakat.

Selain PLTS, PGE Area Kamojang memberikan akses distribusi air melalui revitalisasi sistem pemipaan sepanjang 600 meter untuk



FOTO: SHPNRE-PGE

jalur mata air Ambu Karsih. Tak hanya itu, untuk memberikan akses air bersih layak minum kepada Masyarakat dihadirkan juga alat ultrafiltrasi air. Alat ini diharapkan dapat mendukung akses air bersih bagi warga Kampung Legok Pulus, khususnya di kawasan yang selama ini sulit mengakses air yang memenuhi standar kesehatan.

Dalam sambutannya, Rahmad Harahap, General Manager PGE Area Kamojang, menyampaikan bahwa proyek ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

"Kami berkomitmen untuk menghadirkan

infrastruktur yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Kami berharap inisiatif ini dapat memacu kesadaran masyarakat akan pentingnya energi bersih dan pengelolaan air yang baik" ujar Rahmad.

Dengan adanya PLTS dan teknologi pengelolaan air ini, PGE berharap mampu mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya energi bersih dan air yang sehat, sejalan dengan visi perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. **•SHPNRE-PGE**



FOTO: SHPNRE-PGE

UPSTREAM UPDATE

Dorong Inovasi, PHE Sukses Gelar Forum CIP



JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina melalui fungsi Quality Management Human Capital sukses menyelenggarakan kegiatan Forum Presentasi Continuous Improvement Program (CIP) Kantor Pusat Subholding Upstream pada tanggal 22-24 Oktober 2024 dengan tema 'Advancing Excellence Through Innovation for Sustainable Growth'.

Dalam pembukaan acara CIP kantor pusat Subholding Upstream, hadir jajaran direksi PHE didampingi jajaran manajemen dan ratusan Perwira Pertamina di kantor pusat PHE.

Dalam laporannya, VP Human Capital PHE, Dewi Kurnia Salwa menyampaikan, "CIP Subholding Upstream Pertamina tidak hanya membawa karya improvement saja, tetapi membawa nama baik perusahaan, maupun nama baik bangsa dan negara. Pada beberapa Forum nasional maupun internasional," ujarnya.

"Seluruh keterlibatan dan kesuksesan program CIP membuktikan komitmen kita bersama serta dukungan dari manajemen untuk menjadi bagian dari implementasi AKHLAK value yaitu Kompeten, adaptif dan kolaboratif," terangnya lebih lanjut.

CIP Forum Kantor Pusat Subholding Upstream Pertamina 2024 ini dibuka oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis, Whisnu Bahriansyah. "CIP ini merupakan bagian dari program perusahaan, dimana kita mencoba *me-manage* ide, inovasi, bagaimana menangkapnya, mendokumentasi, implementasi, dan kemudian mereplikasi inovasi-inovasi dan ide-ide tersebut dari satu fungsi ke fungsi lain, dari Regional ke Regional lain, untuk bisa mencapai aspirasi kita," ujarnya.

Whisnu juga mengapresiasi atas beragam inovasi Perwira Subholding Upstream yang telah diciptakan dan diaplikasikan dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan.

"Alhamdulillah sudah banyak sekali penghargaan yang kita dapatkan, kita raih. Ada di APQA, ada penghargaan di Taiwan, ada di Thailand, kemudian di Polandia dan Alhamdulillah juga yang cukup membanggakan adalah kita mendapatkan penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumberdaya Mineral di tahun 2024 ini. Ini merupakan usaha rekan-rekan, inovasi, dan ide-ide dari rekan-rekan yang sangat bermanfaat bagi perusahaan sehingga bisa mencapai target kita ke depan," tegasnya.

Rangkaian kegiatan telah dilakukan sebelum pelaksanaan Forum Presentasi CIP, seperti Training for Trainer CIP & KM, Workshop/Training Perumusan Risalah, *Upskilling Coach* dan Juri, *Kick Off Meeting* CIP, *Coaching* PDCA 1 dan 2, *Alignment & Dry Run* Penjurian CIP hingga penyelenggaraan Forum Presentasi CIP.

Acara yang berlangsung tiga hari ini diikuti 213 partisipan. Forum Presentasi CIP terbagi atas 4 *stream* dan melibatkan 31 Tim/Gugus CIP. 15 PC-Prove, 11 FT-Prove, 2 I-Prove, dan 3 RT-Prove.

Berbagai macam tema CIP dihadirkan dalam Forum Presentasi tahun ini mulai dari efisiensi biaya atau *revenue*, peningkatan produksi migas, peningkatan cadangan migas hingga pengembangan sistem kerja baru yang efektif. Penjurian dibantu moderator yang memandu jalannya sesi presentasi serta tanya jawab.

Antusiasme para Perwira dalam Forum Presentasi CIP yang diikuti oleh beberapa Fungsi yang ada di kantor pusat Subholding Upstream Pertamina ini terlihat selama sesi presentasi dan tanya jawab. Beberapa Manajemen juga tampak hadir memberikan semangat dan motivasi Tim CIP agar membuahakan prestasi maksimal. Forum ini pun menyuguhkan penampilan Tim/Gugus CIP dan tentunya prosesi sesi *awarding & closing* yang ditunggu-tunggu para peserta Tim/Gugus CIP.

Dalam kesempatan ini, Gugus CIP yang mendapatkan penghargaan The Best, yaitu PC Prove SEEPSPRO sebagai The Best PC Prove; FT Prove PROMAMA sebagai The Best FT Prove; PC Prove SEEPSPRO sebagai The Best Innovation; RT Prove CELERITAS INTEGRATA 2.0 sebagai The Best Presentation; FT Prove BTV TAX sebagai The Best Value Creation; dan Fungsi Upstream Innovation sebagai The Most Productive Myldea & CIP.

Pada Awarding & Closing Ceremony, Whisnu Bahriansyah mewakili Direksi Subholding Upstream juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kontribusi dan segala upaya yang diberikan dalam melakukan inovasi secara berkelanjutan.

Setelah CIP Forum ini para Perwira Subholding Upstream akan terus berinovasi dalam menghadapi dan menjawab tantangan industri ke depan serta mendukung pencapaian visi misi Perusahaan, salah satunya melalui sarana inovasi dalam Forum UIIA dan APQA. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE



Pertamina East Natuna Lakukan Survei Seismik 3D di Perairan Laut Natuna

NATUNA, KEPULAUAN RIAU - Pertamina East Natuna (PEN) melakukan survei seismik, sebagai bagian dari proyek eksplorasi migas lepas pantai di Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Program kerja ini mencakup survei seismik tiga dimensi (3D) Arwana dengan teknik akuisisi 3D marine broadband guna memperoleh data seismik bawah permukaan yang lebih rinci dan komprehensif, serta dapat dipergunakan untuk pengembangan kegiatan eksplorasi di Wilayah Kerja (WK) East Natuna.

Survei seismik di WK East Natuna, yang berlangsung mulai kuartal ke-4 tahun 2024, mencakup kawasan seluas 1.166 km² di Laut Natuna Utara, salah satu wilayah terluar dan terdepan Indonesia. Usai survei rampung, aktivitas dilanjutkan dengan pengolahan data seismik yang akan dikerjakan hingga 2025.

"Pertamina East Natuna fokus pada kegiatan eksplorasi migas di WK East Natuna, yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada ketahanan energi nasional," kata Wisnu Hindadari, Direktur Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa.

Pertamina East Natuna merupakan anak perusahaan Pertamina Hulu Energi yang pengelolaannya dipercayakan kepada Pertamina

Subholding Upstream Regional Jawa.

Pertamina Subholding Upstream Regional Jawa telah mengantongi dukungan pemangku kepentingan terkait dan berkoordinasi dengan SKK Migas serta Pemerintah Kabupaten Natuna. Pertemuan dengan pemerintah daerah dan kegiatan sosialisasi dengan berbagai lapisan masyarakat telah diselenggarakan awal September lalu, bertempat di Ranai Kota, ibukota Kabupaten Natuna.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Natuna Rodhial Huda, yang mewakili Pemerintah Kabupaten Natuna, menyambut gembira rencana kerja Pertamina East Natuna. Pemda Kabupaten Natuna memberikan dukungan penuh untuk seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap survei hingga proyek pengembangan eksplorasi migas di perairan Natuna. "Kami pastinya mendukung setiap kegiatan Pertamina untuk keberhasilan proyek ini," tegas Rodhial.

Seiring dengan kegiatan survei seismik dan rencana pengembangan eksplorasi ini, diharapkan sektor migas dapat menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi di kawasan yang terletak di perbatasan tiga negara Asia tenggara, dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat. ^{SHU-PEN}



PHR Capai Tonggak Baru dalam Pengembangan Migas Non- Konvensional di Blok Rokan

PEKANBARU, RIAU - Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina terus menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengembangan proyek Migas Non-Konvensional (MNK) di Wilayah Kerja (WK) Rokan.

Salah satu sumur eksplorasi MNK yang menjadi sorotan adalah Sumur Gulamo DET-1. Proses *main fracturing* atau perekahan utama pada lapisan formasi Brownshale telah berhasil dilakukan. Hasil awal dari uji alir hidrokarbon (*flowback test*) menunjukkan indikasi positif adanya aliran hidrokarbon migas.

“Hasil pencapaian pasca *main fracturing* pada Sumur Gulamo

merupakan langkah penting dalam membuktikan potensi MNK di WK Rokan,” ujar Andre Wijanarko, EVP Upstream Business PHR.

Andre menambahkan, pihaknya optimis bahwa dengan hasil yang positif ini, pengembangan MNK di Rokan akan terus berjalan sesuai rencana. “Evaluasi keekonomian proyek masih terus dilakukan. Kami optimis bahwa dengan data yang semakin lengkap, evaluasi keekonomian akan semakin akurat,” tambah Andre.

Sementara itu, Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Migas, Hudi D Suryodipuro menyambut baik progres pencapaian MNK di Gulamo. “Hasil *fracturing* MNK Gulamo di Blok Rokan memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada penemuan migas baru untuk mendukung ketahanan nasional dan sejalan dengan rencana *long term plan* (LTP). Keberhasilan Teknologi *fracturing* yang digunakan dalam proyek MNK Gulamo akan menjadi langkah untuk implementasi di lapangan MNK lainnya,” ujar Hudi.

Proyek ini, tambah Hudi, diharapkan mampu meningkatkan produksi minyak dan gas bumi nasional serta memperpanjang usia produktif WK Rokan. “SKK Migas dan PHR terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga produksi di WK Rokan dan meningkatkannya dimasa yang akan datang mengingat blok ini adalah penyumbang produksi minyak terbesar di Indonesia,” terang dia.

Rencana ke depan, PHR akan melakukan *extended flowback test* dan melakukan analisis data secara lebih mendalam. Selain itu, PHR juga berencana melakukan pengeboran sumur appraisal untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai potensi hidrokarbon MNK di WK Roka. ^{•SHU-PHR}

UPSTREAM UPDATE

Elnusa Catatkan Pertumbuhan Laba Bersih pada Kuartal 2024



FOTO: SHU-ELNUSA

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA, IDX: ELSA), kembali membuktikan kinerja yang solid pada kuartal III 2024 dengan peningkatan signifikan di berbagai indikator keuangan. Laba bersih Elnusa mencapai Rp551 miliar, tumbuh 35% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp407 miliar. Selain itu, margin laba bersih (NPM) meningkat menjadi 5,7% dari sebelumnya 4,5%.

Dari sisi pendapatan konsolidasian, Elnusa membukukan Rp9,6 triliun hingga 30 September 2024, atau naik 7% dibandingkan Rp8,9 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Pendapatan tersebut dikontribusikan dari Segmen Distribusi & Logistik Energi sebesar 50%, diikuti oleh Jasa Hulu Migas sebesar 39%, dan Jasa Penunjang sebesar 11%.

Direktur Utama Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja menyatakan, peningkatan kinerja ini tidak lepas dari penerapan strategi diversifikasi portofolio bisnis dan fokus pada optimalisasi aset. "Kinerja yang kami capai didukung oleh peningkatan profitabilitas di semua segmen yang saling menopang. Kami terus melakukan investasi yang tepat sasaran, serta menjaga efisiensi agar dapat merespons tantangan industri dengan baik," ujar Bachtiar.

EBITDA Elnusa tumbuh 14% menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2023, dengan EBITDA margin naik

dari 11,2% menjadi 11,9%. Di sisi neraca keuangan, total aset perusahaan tumbuh 8% menjadi Rp10,4 triliun pada akhir September 2024. Posisi kas dan setara kas tercatat sebesar Rp2,6 triliun, atau naik 40% dibandingkan Rp1,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Realisasi belanja modal (*Capex*) juga berjalan sesuai target, mencapai Rp302 miliar hingga september 2024, atau 57% dari target Rp526 miliar untuk tahun ini. Investasi *capex* diarahkan pada berbagai sektor, termasuk Geophone, Mobile Welltest & Wireline Cable di layanan hulu, kendaraan tangki BBM untuk mendukung layanan distribusi energi serta *dredging barge* untuk *support* bisnis hulu.

"Kami optimistis dapat terus mempertahankan kinerja positif hingga akhir tahun 2024 dengan memperkuat strategi bisnis dan berfokus pada inovasi serta kolaborasi," tutup Bachtiar.

Dengan momentum positif ini, Elnusa berkomitmen untuk terus memaksimalkan potensi SDM dan teknologi serta pengalokasian belanja modal yang tepat guna untuk menghadapi tantangan industri yang dinamis dan kompleks. Elnusa berharap langkah ini tidak hanya memperkuat posisinya di industri energi tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. •SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE

Pertamina Drilling Mulai Terapkan CCTV Berbasis *Artificial Intelligence* di Rig PDSI#04.3

BANGGAI, SULAWESI TENGAH - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina mulai menerapkan *closed circuit television* (CCTV) berbasis teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) di Rig PDSI#04.3/N110-M dalam kegiatan operasionalnya.

Pertamina Drilling berharap penggunaan CCTV dengan teknologi AI dapat membantu meningkatkan keselamatan kerja pada rig pengeboran atau anjungan pengeboran.

Theo Satria, Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Pertamina Drilling dalam Management Walkthrough (MWT) ke Rig PDSI#04.3/N110-M yang berlokasi di Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah mengungkapkan, Pertamina Drilling dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu mengutamakan *safety*.

"Dengan menambahkan teknologi AI ke CCTV maka akan dapat mendeteksi apabila ada hal-hal yang istilahnya berbahaya terjadi di lapangan, ini sejalan dengan program keselamatan kerja yang dijalankan Pertamina Drilling selama ini," sambung Theo.

Rig PDSI#04.3/N110-M berkapasitas 1500 HP yang saat ini sedang menjalankan operasi di Wilayah Kerja (WK) JOB Medco Tomori.

Adhi Brahmantya, Komisaris Pertamina Drilling menambahkan,

penggunaan teknologi AI bertujuan untuk peningkatan aktivitas rig yang secara langsung berdampak pada risiko keselamatan pekerja. Langkah selanjutnya, diperlukan pengawasan yang memadai untuk memastikan aspek keselamatan kerja itu sendiri.

"Teknologi ini nantinya dapat menginformasikan perilaku tidak selamat kepada *control room*, misalnya tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti helm, sepatu, dan sarung tangan," tuturnya.

Dengan ternologi AI ini nantinya bisa otomatis terdeteksi apabila ada pekerja di lokasi tetapi tidak menggunakan APD dengan lengkap maka dia akan mengirimkan alarm nanti ke *control room*, sehingga petugas di-*control room* mengetahui dan langsung memberi tahu mungkin kepada yang berwenang di lokasi tersebut.

Selain Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Pertamina Drilling, Theo Satria serta Komisaris Pertamina Drilling, Adhi Brahmantya, kegiatan MWT juga didampingi VP Corporate Secretary & Legal Counsel Pertamina Drilling, Rian Dhanisaputra dan Manager ICT Pertamina Drilling, Tri Saksono Adi. Kegiatan MWT ini bertujuan untuk melihat langsung implementasi aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) di lapangan serta perkembangan proyek yang sedang berjalan. ^{SHU-PDSI}



FOTO: SHU-PDSI

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHUPEP

Komitmen Utamakan Keselamatan Kerja, PEP Donggi Matindok Field Raih Penghargaan Internasional WSO 2024

KANSAS CITY, USA - Komitmen dalam mengutamakan keselamatan pekerja melalui program TABE (Telaah, Antisipasi, Bekerja dan Evaluasi), Pertamina EP Donggi Matindok Field, bagian dari Zona 13 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina, mendapatkan penghargaan internasional Concerned Company/Corporation Award 2024 dari World Safety Organization (WSO). Kumulatif jam kerja selamat PEP Donggi Matindok Field sejak beroperasi pada 2017 hingga 21 Oktober 2024 sebesar 11.078.070.

WSO merupakan organisasi internasional yang memberikan insentif dan dukungan untuk memastikan keselamatan kerja. Organisasi ini juga mendorong organisasi besar di negara-negara yang sangat maju untuk berbagi keahlian dan kekayaan pengetahuan melalui forum seperti konferensi, simposium, dan kongres internasional. WSO juga mendukung aktivitas organisasi profesional nasional dan internasional lainnya dalam upaya mereka untuk melindungi orang, properti, sumber daya, dan lingkungan.

General Manager Zona 13, Andry mengatakan, penghargaan ini menjadi wujud nyata dari komitmen Zona 13 dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan dan mitra

kerja. Meski demikian, lanjut Andry, mewujudkan keselamatan kerja adalah perjalanan yang tidak boleh berhenti.

“Pencapaian ini bukanlah garansi kepastian keselamatan kerja kedepannya. Kita harus tetap waspada dan melakukan perbaikan berkelanjutan, karena keselamatan kerja adalah yang utama dalam menjalankan kegiatan operasi hulu migas sehari-hari. Inilah yang kami upayakan melalui TABE,” tutur Andry.

TABE merupakan kearifan lokal dari Zona 13 yang bertujuan untuk membangun budaya HSSE dalam sikap, norma, dan persepsi pekerja terhadap keselamatan kerja dalam suatu aktivitas pekerjaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Dengan implementasi TABE, pekerja dan mitra kerja melakukan Telaah yakni mendiskusikan dan mendokumentasikan semua bahaya yang berhubungan dengan setiap langkah kerja. Kemudian Antisipasi yakni mendiskusikan dan mendokumentasikan semua mitigasi atau kontrol dari setiap bahaya. Lalu Bekerja yakni melakukan pekerjaan sesuai dengan *job safety analysis* dan prosedur. Langkah terakhir Evaluasi yakni melakukan *debriefing*, *housekeeping* dan *lesson learned sharing*.

Dalam kesempatan tersebut, Andry mengapresiasi kerja keras tim Zona 13 dalam mewujudkan keselamatan kerja untuk manusia, aset perusahaan dan lingkungan. Perusahaan juga telah melaksanakan program lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk komitmen memberikan manfaat jangka panjang kepada pemangku kepentingan.

“Melalui program keselamatan kerja, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, perusahaan juga menunjukkan komitmen dalam mewujudkan keberlanjutan dalam kerangka *Environmental, Social & Governance* (ESG) dan mendukung pencapaian agenda internasional *Sustainable Development Goals* (SDGs),” tambahnya.

WSO Concerned Company Award 2024 yang diterima menjadi pengakuan atas implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang konsisten, kepedulian terhadap lingkungan, serta komitmen perusahaan dalam mendukung masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Acara penganugerahan berlangsung pada Selasa (15/10/2024) di Kansas City, Missouri, Amerika Serikat dalam rangkaian WSO Awards Banquet, yang dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan global di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).^{•SHU-PEP}

UPSTREAM UPDATE

Perdana, PEP Adera Field Tembus Angka Produksi Minyak Harian Tertinggi 4.210 BOPD

PALI, SUMATRA SELATAN - PT Pertamina EP (PEP) Adera Field yang merupakan bagian dari Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun 2024 dengan menambah produksi minyak tertinggi sebesar 4.210 barel minyak per hari (BOPD) pada 8 Oktober 2024. Kenaikan produksi minyak ini didominasi oleh Struktur Abab dan Benuang. Keberhasilan ini merupakan produksi tertinggi sejak 1954 dan tentunya mendukung pencapaian kinerja migas dalam memenuhi target produksi migas nasional dan

General Manager Zona 4, Djudjuwanto bersyukur atas pencapaian ini. Menurutnya, prestasi ini adalah hasil kerja keras seluruh tim yang berdedikasi, serta berkomitmen untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada.

"Kami akan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan inovasi di lapangan, demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian luar biasa ini," ujar Djudjuwanto.

Manager Adera Field, Adam S Nasution juga menyampaikan, pencapaian produksi migas PEP Adera Field turut didukung oleh keandalan operasi, baik dari sistem tata kerja yang berlaku, kegiatan subsurface dan surface yang mumpuni, serta kualitas personel yang sangat baik sehingga mendukung *operational excellence* PEP Adera Field.

"Pencapaian produksi minyak ini menunjukkan adanya hasil nyata dari strategi



FOTO: SHU/PEP

yang diterapkan oleh Perusahaan diantaranya meningkatkan kolaborasi antar fungsi yang baik, melakukan perbaikan fasilitas produksi untuk menunjang kehandalan fasilitas dan keberlangsungan operasional perusahaan, serta pendekatan kerja sama dengan *stakeholder* sehingga penanganan issue social bisa terkendali," jelas Adam.

Sementara itu, Senior Manager Subsurface Development Zona 4, Reza Nur Ardianto menerangkan, peningkatan produksi dari lapangan Adera merupakan bagian dari upaya untuk merejuvenasi struktur-struktur yang sudah tergolong mature. Upaya ini dimulai dengan pengumpulan data terbaru, seperti logging saturasi untuk melakukan reaktivasi sumur dan akuisisi data seismik 3D terbaru, sehingga dari hasil inovasi serta kreativitas para

perwira diperoleh konsep dan interpretasi baru yang kemudian divalidasi melalui keberhasilan pengeboran sumur-sumur baru.

Langkah ini dilanjutkan dengan perencanaan pengembangan lapangan yang komprehensif dalam Optimalisasi Pengembangan Lapangan (OPL) Benuang dan Abab. Pelaksanaan pengeboran dalam OPL di kedua struktur tersebut menghasilkan produksi yang melampaui target, sehingga produksi harian minyak di lapangan Adera mencapai puncaknya sebesar 4.210 BOPD.

"Ke depan, masih terdapat rencana kerja seperti pengeboran, *workover*, dan pemeliharaan tekanan (*pressure maintenance*) yang akan dilaksanakan hingga 2034, sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama SKK Migas," terang Reza. •SHU-PEP



FOTO: SHU/PEP

R&P UPDATE

Jaga Sinergitas, GM Kilang Balongan Kunjungan Kerja ke Pangdam III Siliwangi

BANDUNG, JAWA BARAT - Guna menjaga sinergitas dengan *stakeholder* perusahaan, General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan, Yulianto Triwibowo melakukan kunjungan kerja ke Komando Daerah Militer (Kodam) III/Siliwangi di Bandung, Jumat, 25 Oktober 2024.

Kehadiran GM Kilang Balongan yang turut didampingi oleh Manager HSSE, Nur Muhammad Marheliansyah; dan Area Manager Communication Relation and CSR, Mohamad Zulkifli; ini disambut baik oleh Panglima Kodam (Pangdam) III/Siliwangi, Mayor Jenderal (Mayjen) TNI, Dadang Arif Abdurahman di ruang Tirtayasa.

Kunjungan kerja ke Pangdam III Siliwangi ini adalah kunjungan perdana Yulianto Triwibowo pasca dikukuhkan sebagai GM Kilang Balongan.

"Tujuan utama kami atas kunjungan ini adalah kepada Panglima Kodam III Siliwangi, semoga sinergitas ini tetap terjaga," ungkap Yulianto.

Pada kesempatan tersebut, Yulianto menyampaikan terima kasih kepada Pangdam, berkat bantuan pengamanan

anggota TNI di bawah komando Kodam Siliwangi, operasional kilang Balongan tetap terkendali.

Saat ini, prajurit TNI yang turut berjaga mengamankan Kilang Balongan di antaranya berasal dari kesatuan Batalyon Artileri Pertahanan Udara (Arhanud) 14/PWY. Selain itu, dalam hal pengamanan, Kilang Balongan juga selalu melakukan komunikasi dan mendapat bantuan dari Kodim 0616 Indramayu.

Pada kesempatan tersebut, Panglima Kodam (Pangdam) III/Siliwangi Mayor Jenderal (Mayjen) TNI, Dadang Arif Abdurahman menyampaikan, sudah menjadi kewajiban TNI dalam mengamankan Kilang Balongan yang merupakan Objek Vital Nasional.

Menurut Mayjen Dadang, Kilang Balongan mempunyai peranan strategis karena bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan BBM ibu kota Jakarta, dan wilayah sekitarnya sehingga keamanan dan kondusifitas-nya harus selalu dijaga.

"Kami siap mendukung operasional Kilang Pertamina, terlebih tugas Pertamina adalah amanah negara dalam menyediakan energi," tutur Dadang. •SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

RDMP Balikpapan Siap Dukung Peta Jalan Transisi Energi Indonesia melalui RDMP Balikpapan



FOTO: SHR&P-KPB

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Salah satu aspek penting dari Proyek RDMP Balikpapan adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Kilang Balikpapan nantinya akan menjadi pelopor kilang ramah lingkungan, karena dapat menurunkan emisi gas buang yang signifikan dari efisiensi energi untuk operasi dan produk yang akan dihasilkan. Hal ini mendukung program *net zero emission* yang telah dicanangkan pemerintah.

"Kilang ini akan mendukung pengurangan emisi gas buang kendaraan bermotor dengan peningkatan kualitas produk bahan bakar minyak yang lebih ramah lingkungan dengan memproduksi BBM setara EURO V," kata Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan, Bambang Harimurti.

Proyek RDMP Balikpapan dicanangkan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan minyak mentah di Kilang Balikpapan dari 260.000 barel per hari menjadi 360.000 barel per hari. Proyek ini merupakan proyek penting untuk penguatan ketahanan energi nasional yang selaras dengan program transisi energi yang dicanangkan Pertamina melalui 2 inisiatif, yaitu dekarbonisasi dan bisnis rendah karbon serta carbon offset melalui desain dan teknologi pengembangan kilang modern yang ramah lingkungan.

"Proyek RDMP Balikpapan tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas, kualitas dan kompleksitas kilang, tetapi juga memegang komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan," tambah Bambang.

Proyek RDMP Balikpapan saat ini tengah

menyelesaikan beberapa unit proses baru yang berperan penting dalam mendukung transisi kilang menuju *green refinery* atau kilang ramah lingkungan. "Terdapat unit Diesel Hydrotreating (DHT), Naptha Hydrotreating (NHT), Residual Fluid Catalytic Cracking Naptha Hydrotreating (RFCC NHT), dan Sulphur Recovery Unit (SRU) yang kami bangun," ungkap Bambang.

Bambang menjelaskan, masing-masing unit memberikan kontribusi yang signifikan dalam hal pengurangan emisi, pengelolaan limbah, dan peningkatan efisiensi proses pengolahan.

Unit DHT akan mengurangi kandungan sulfur dalam bahan bakar diesel, sedangkan unit NHT dan RFCC NHT mengurangi kandungan sulfur dalam bahan bakar gasoline. Ketiga unit ini akan menghasilkan bahan bakar yang lebih bersih dan sesuai dengan standar EURO V dan berperan dalam pengurangan emisi sulfur dioksida (SO₂) yang berbahaya bagi lingkungan, mendukung kualitas udara yang lebih baik, serta meningkatkan efisiensi pembakaran bahan bakar.

Sedangkan unit SRU berfungsi untuk meminimalkan emisi sulfur dioksida dengan mengolah gas asam mengandung hidrogen sulfida (H₂S) yang dihasilkan dari unit proses menjadi produk sulfur elemental dengan purity 99% yang bisa dimanfaatkan dalam berbagai industri lain. Dengan dibangunnya Unit SRU ini akan mengurangi emisi gas sulfur yang berpotensi merusak lingkungan dan meminimalkan risiko polusi udara.

"Teknologi pada unit-unit proses yang

dibangun di Proyek RDMP Balikpapan dirancang agar tetap memenuhi regulasi lingkungan, baik nasional maupun internasional. Kriteria desain dalam proses atau unit produksi kilang dirancang untuk memenuhi standar emisi mengacu pada IFC Worldbank Guideline," jelas Bambang.

Beberapa penerapan teknologi yang digunakan untuk mengurangi emisi, yaitu pemasangan teknologi De-NOx dan Scrubber untuk mengurangi kandungan NOx dan SOx pada gas buang Unit RFCC, penggunaan burner tipe Low NOx, penggunaan fuel gas pada heater, pemanfaatan kembali panas yang dihasilkan dari gas buang turbin gas dan fired heater untuk menghasilkan steam, serta pemasangan sistem proteksi tekanan (*High Integrity Pressure Protection System/HIPPS instruments and Liquid separation system* untuk mencegah pembakaran hidrokarbon ke lingkungan.

Bambang menambahkan bahwa upaya yang dilakukan KPB dalam menerapkan tindakan mitigasi dan dekarbonisasi ini telah berhasil secara substansial mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dalam skenario proyek. Penggunaan teknologi yang telah diimplementasikan memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengurangi jejak karbon.

"Dengan usaha-usaha yang kita lakukan, total emisi GRK dalam skenario dasar proyek tercatat 30% lebih rendah dibandingkan dengan skenario tanpa mitigasi," tutup Bambang. ^{•SHR&P-KPB}



FOTO: SHR& BALONGAN

Kilang Balongan Akreditasi Pekerja untuk Jaga Efisiensi Energi dan Kurangi CO₂

INDRAMAYU, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan sebagai perusahaan yang bergerak pada bisnis pengolahan industri minyak bumi dengan kapasitas produksi mencapai 150 barel/hari berkontribusi memenuhi 14% kebutuhan Bahan Bakar Minyak Nasional memerlukan energi dalam jumlah besar melalui konsumsi bahan bakar (*fuel*) dalam operasionalnya.

Seiring dengan tantangan bisnis ke depan yang menghendaki operasional yang andal, efisien dan efektif serta ramah lingkungan, diperlukan inovasi maupun pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung semua itu. Sejalan dengan hal tersebut Kilang Balongan melalui Fungsi Engineering & Development Bagian Energy Control & Loss Control (ECLC) melaksanakan Akreditasi Boiler-Furnace Optimization Tingkat Praktisi Batch II.

Senior Engineer I CDU, UTL & Offsite Kilang Balongan, Saptyna Dwi Legysta mengatakan, kegiatan akreditasi ini sebagai upaya peningkatan kinerja operasi Boiler dan Furnace secara berkesinambungan, baik dari sisi safety, lingkungan hidup, keandalan, serta efisiensi energi melalui pekerja yang kompeten.

"Pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pekerja dan memastikan seluruh proses pengoperasian sesuai dengan standar operasi," kata Saptyna.

Lebih lanjut Saptyna mengatakan, kegiatan akreditasi ini juga bertujuan untuk terus mengingatkan kesadaran akan pentingnya efisiensi energi dan memberikan semangat kepada seluruh pekerja agar melakukan upaya-upaya efisiensi energi.

"Dengan penguji yang diantaranya pekerja senior, akreditasi ini menjadi media

transfer knowledge bagi pekerja untuk lebih dalam menggali ilmu dalam pengoperasian kilang secara andal," tambahnya.

Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan akreditasi yang dilaksanakan di Patra Jasa Cirebon, pada 17-18 Oktober 2024 ini, berjumlah 30 pekerja dari Fungsi Produksi.

Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balongan, Mohamad Zulkifli menegaskan, kegiatan akreditasi ini merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga proses operasi kilang untuk selalu patuh dengan regulasi dan ketentuan terkait lingkungan yang berlaku melalui cara optimasi dan efisiensi.

"Akreditasi ini penting dilakukan untuk menjaga kualitas kilang selalu baik sehingga terus beroperasi secara handal dan Tentu saja mengurangi CO₂ emisi," kata Zulkifli. •SHR& BALONGAN

Pertamina Distribusikan BBM melalui Udara di Wilayah 3T Kalimantan Utara



FOTO: SHR&P BALKAPAPAN



FOTO: SHR&P BALKAPAPAN

NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung penyediaan energi di wilayah terpencil, dengan melakukan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) ke daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) di Krayan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pendistribusian BBM dengan menggunakan transportasi udara. Menurut Area Manager Communication, Relation, & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra, perusahaan berkomitmen untuk memastikan pasokan energi yang berkelanjutan di wilayah 3T.

“Dengan menggunakan pesawat, kami dapat menjangkau daerah yang sulit dijangkau oleh transportasi darat, sehingga masyarakat di wilayah Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara dapat memperoleh akses BBM yang

lebih baik,” tuturnya.

Arya mengungkapkan, distribusi ini dilakukan hingga 3 kali dalam sehari menggunakan pesawat jenis Air traktor dan Grand Caravan, yang mampu mengangkut hingga 1.400 liter BBM dalam sekali terbang. “Hingga Oktober tahun ini telah disalurkan BBM 493 KL jenis Peralite dan 511 KL Jenis Biosolar. BBM ini didistribusikan ke SPBU Kompak yang ada di Kecamatan Krayan Induk, Krayan Timur, Krayan Barat, dan Krayan Selatan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara,” tambah Arya.

Arya mengakui, distribusi BBM via udara di wilayah 3T menghadapi sejumlah tantangan. “Kendala cuaca seperti angin kencang dan cuaca ekstrem sering mengganggu penerbangan. Akibatnya, terjadi keterlambatan pengiriman. Selain itu, infrastruktur yang kurang memadai, seperti bandara kecil dan minimnya fasilitas penyimpanan, memperumit

proses distribusi,” ungkap Arya.

Namun demikian, Pertamina berkomitmen mendistribusikan BBM secara merata ke seluruh pelosok negeri. Arya menegaskan, penyaluran BBM melalui udara merupakan bagian dari program strategis Pertamina dalam mendukung ketahanan energi nasional dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah terpencil.

“Dengan adanya BBM yang tersedia, diharapkan kegiatan ekonomi dan mobilitas masyarakat di Krayan dapat meningkat,” jelas Arya.

PT Pertamina Patra Niaga akan terus berinovasi dan berupaya untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah yang memiliki tantangan geografis. Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. •SHC&T KALIMANTAN

C&T UPDATE

Berikan Layanan Standar Internasional, Terminal Aviasi Ngurah Rai Berhasil Raih Predikat Good dari JIG Standard



FOTO: DOK. PERTAMINA

JAKARTA - Untuk pertama kalinya, salah satu terminal aviasi Pertamina yang dikelola oleh Subholding Commercial & Trading, yaitu Aviation Fuel Terminal (AFT) Ngurah Rai, Denpasar meraih predikat tertinggi "Good" usai mengikuti Joint Inspection Group (JIG) Compliance Programme melalui Inspected to JIG Standard "IJS" Inspection.

Predikat tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak Pertamina bergabung sebagai member JIG pada 2016. Hasil IJS Inspection ini bersifat independen karena dilakukan oleh pihak eksternal yang *qualified* sebagai Senior JIG Inspector dan merepresentasikan organisasi Joint Inspection Group (JIG).

Predikat "Good" ini menggambarkan bahwa operasional dan layanan di AFT Ngurah Rai, Denpasar telah mampu menerapkan standar dan *best practice* pengelolaan Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP) dengan sangat baik sesuai JIG Standard. Secara statistik, AFT Ngurah Rai (DPS) telah masuk dalam 41% (184 dari 420 JIG location) di dunia yang memiliki predikat "Good", setara dengan SIN (Singapore) dan DXB (Dubai) di Asia dan ATH (Athena) di Eropa.

Predikat "Good" ini berdampak positif pada portofolio perusahaan yang menggambarkan bahwa Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading dapat menerapkan standar internasional dengan level

tertinggi. Hal ini juga menjadi salah satu modal Pertamina Patra Niaga untuk memberikan layanan tambahan kepada pelanggan maupun aviation fuel provider lainnya.

Selain itu, pada 2023-2024, Pertamina bekerja sama dengan ENOC Marketing LLC sebagai partner Technical Service untuk melakukan inspeksi secara rutin mengacu pada JIG Standard di 4 lokasi Aviation Fuel Terminal (AFT) utama Pertamina lainnya, yaitu AFT Kualanamu, Medan, SHAFTHI, Cengkareng, SHIPS, Cengkareng, serta AFT Juanda, Surabaya.

Dari inspeksi tersebut, empat terminal Aviasi tersebut predikat *satisfactory*. Hal ini menggambarkan komitmen Pertamina untuk terus berbenah diri untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk menerapkan standar nasional dan internasional dalam setiap tahapan operasionalnya. Komitmen ini bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan melalui upaya perbaikan berkelanjutan yang mengedepankan aspek *safety* dan *product quality* yang sesuai dengan standar internasional, salah satunya dalam aspek penyaluran produk Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBM), seperti Avtur/Jet A-1 dan Avgas.

Karena itu, perusahaan bersyukur hasil

inspeksi terhadap lima terminal Aviasi utama berjalan dengan lancar dengan peningkatan predikat.

Hasil tersebut merupakan salah bukti nyata komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional terminal aviasi sesuai *guidelines, standards, dan best practice* yang direkomendasikan oleh JIG.

Ini adalah hasil kinerja semua Perwira Aviasi. Hal ini semata-mata dilakukan untuk memastikan bahwa operasional dan layanan yang diberikan oleh Pertamina kepada pelanggan telah sesuai dengan standar internasional di bidang pengelolaan BBMP. Bahkan secara rutin, perusahaan selalu menggandeng Aviation Fuel Provider eksternal yang independen, terpercaya, dan diakui kualitasnya di dunia, untuk melakukan inspeksi penerapan standar internasional pada operasional dan fasilitas di Pertamina.

Joint Inspection Group (JIG), yang didirikan pada awal tahun 1970-an, merupakan organisasi terkemuka di dunia yang bergerak dalam pengembangan standar pengelolaan BBMP, mencakup seluruh rantai pasok mulai dari kilang hingga penyaluran ke pesawat yang dikenal sebagai JIG Standard. JIG Standard diikuti oleh lebih dari 100 organisasi anggota di seluruh dunia, beroperasi di lebih dari 2.750 bandara, serta lokasi suplai dan distribusi di lebih dari 100 negara. ^{SHC&T}

PGN Siap Ambil Peran dalam Pembangunan Jargas Nasional untuk Kurangi Subsidi Energi

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina berkomitmen untuk terus membangun jaringan gas (jargas) rumah tangga agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun negara. PGN menyadari bahwa rantai bisnis pengembangan jargas cukup panjang, sehingga membutuhkan gotong royong yang sinergis agar jargas bisa optimal memberikan manfaat kepada masyarakat. Pengurangan subsidi energi menjadi salah satu *highlight* dalam kegiatan FGD Investortrust bertajuk Gotong Royong Membangun Jargas, Selasa, 29 Oktober 2024.

Pengembangan jargas PGN juga sejalan dengan cita pemerintah khususnya dalam upaya swasembada energi sehingga keberlanjutan proyek akan terus dilakukan. Saat ini jumlah jargas yang dikelola oleh PGN sebanyak 820 ribu Sambungan Rumah (SR) atau setara dengan 84 ribu metrikton LPG. Namun disisi lain kapasitas infrastruktur yang telah dibangun oleh PGN sebenarnya telah melebihi dari jumlah rumah tangga atau komersial jargas yang sudah berlangganan. Masih terbuka ruang yang cukup besar dalam pemanfaatan infrastruktur eksisting dalam meningkatkan jumlah pelanggan dan optimalisasi pasokan gas yang telah disediakan SKK Migas untuk jargas dan BBG. Hal ini tentunya akan meningkatkan penyerapan volume gas bumi yang tentunya akan membantu mengurangi subsidi energi dalam pemakaian LPG subsidi.

Laode Sulaeman selaku Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Minyak dan Gas Bumi

KESDM mengatakan pihaknya menilai bahwa salah satu cara yang diperlukan untuk pengembangan jargas yaitu dengan model terintegrasi antara industri dengan rumah tangga atau model kawasan industri serta mekanisme *beyond pipeline* khususnya oleh badan usaha.

"Kami (BPH Migas) *support* pada sisi harga di Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil-nya, dalam rangka mengembangkan pemanfaatan gas domestik. Namun tetap, infrastruktur adalah kunci, sehingga perlu gotong royong semua pihak, semua harus satu tujuan," imbuh Idham Baridwan, Koordinator Pengaturan Akun, Tarif, dan Harga Gas Bumi Melalui Pipa BPH Migas

Sejalan dengan pernyataan para regulator, "Kolaborasi dan kontribusi semua pihak menjadi kunci serta orkestrasi dari perencanaan dan kebutuhan masyarakat menuju swasembada energi. PGN siap untuk menjalankan fungsi di rantai bisnis dan gotong royong penyaluran jargas," ujar Rosa Permata Sari selaku Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN.

Menurut Rosa, investasi untuk membangun jargas cukup besar. Maka salah satu konsep pembangunan yang dilakukan yaitu konsep KPBU di mana badan usaha menerima penugasan. Disaat bersamaan dilakukan integrasi atau klusterisasi sehingga *cost* akan lebih efisien. Insentif dari pemerintah dengan dasar hukum yang solid dalam konsep KPBU membuka peluang bagi seluruh badan usaha, baik BUMN maupun swasta untuk berkontribusi dalam program jargas.

Saat ini, PGN terus melakukan pemanfaatan sumber gas bumi untuk pengembangan jargas rumah tangga. Pipa transmisi terus bertambah, dilanjutkan dengan pipa distribusi untuk penetrasi jargas ke rumah-rumah. PGN juga melakukan konsep *beyond pipeline*. Salah satunya CNG *Clustering* di Sleman, Yogyakarta. Pada tahun 2025, PGN menargetkan pembangunan jargas sebanyak 200 ribu, sehingga selama 2021 -2025 PGN membangun tambahan jargas sebanyak 400.000 SR.

Rosa juga menyatakan kesiapan PGN untuk membangun infrastruktur jargas dengan rekanan sehingga bisa semakin terintegrasi. "Kedepan arahnya adalah integrasi bersamaan dengan rencana pengembangan industri maupun komersil. Sejalan dengan itu, tetap memerlukan dukungan diantaranya untuk kemudahan perizinan, kepastian alokasi, dan pembangunan infrastruktur jargas sebagai bagian dari infrastruktur dasar perumahan atau hunian," katanya.^{•SHG}



GAS UPDATE



FOTO: SHG

SP PGN Tegaskan Dukungan terhadap Pemanfaatan Gas Bumi Nasional demi Swasembada Energi

BANDUNG, JAWA BARAT - Hadapi tantangan dan pengelolaan keberlanjutan bisnis PGN, Serikat Pekerja (SP) PGN dalam Rakernas 2024 menggelar Forum Diskusi Terarah (FDT) yang bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pekerja dan manajemen dalam menjaga peran dan kontribusi PGN serta gas bumi dalam keberlangsungan layanan energi nasional dan perannya dalam ketahanan energi nasional dalam dinamika bisnis dan tantangan yang semakin kompleks.

Forum diskusi ini menjadi wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bertukar pikiran dan gagasan mengenai tantangan serta peluang yang dihadapi oleh industri gas nasional, khususnya PGN. Dengan mengusung tema yang relevan dengan masa depan perusahaan, acara ini bertujuan untuk merumuskan langkah-langkah strategis yang dapat memastikan keberlanjutan bisnis PGN.

Rakernas SP 2024 dihadiri oleh pengurus SP dan manajemen PGN, dibuka oleh Ketua Umum (Ketum) SP PGN, Ardi Viryawan; serta jajaran manajemen PGN yang diwakili oleh Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Rachmat Utama; Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Rosa Permata Sari; serta Komisararis Independen, Tony Setyo Boedi Hoesodo.

Salah satu poin penting yang dibahas dalam forum ini adalah mengenai transformasi bisnis PGN untuk menghadapi tantangan masa

depan. "Ke depannya PGN harus terus fokus pada pengembangan SDM, adaptasi teknologi, serta fokus pada regulasi yang ada dalam menjawab tantangan bisnis gas bumi," ujar Tony.

Senada dengan Tony, Rachmat juga mengingatkan bahwa perubahan lingkungan bisnis, khususnya di sisi pasokan harus menjadi perhatian bagi seluruh pekerja PGN. "Cepat atau lambat, kedepannya manajemen akan memasuki babak baru yaitu pembangunan infrastruktur LNG dan trading LNG," jelas Rachmat.

Rosa Permata Sari, dalam paparannya menyampaikan bahwa PGN memiliki ambisi besar untuk industri gas nasional. "Fokus utama kita adalah memastikan PGN tetap eksis dan berkontribusi bagi negara hingga tahun 2045. Untuk mencapai tujuan ini, kita perlu melakukan berbagai transformasi, baik dari sisi bisnis maupun sumber daya manusia," ujar Rosa.

Selain membahas transformasi bisnis, forum ini juga membahas berbagai isu strategis lainnya, seperti ketersediaan pasokan gas, pengembangan infrastruktur gas, transformasi energi, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Para peserta diskusi aktif memberikan masukan dan ide-ide segar untuk mengatasi tantangan yang ada.

LANJUT KE HALAMAN 38 >>



FOTO: SHG

PGN terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi dan distribusi gas. Pembangunan infrastruktur gas di berbagai wilayah, terutama di Indonesia Tengah dan Timur, merupakan langkah strategis untuk memperkuat ketahanan energi nasional dan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target bauran energi yang lebih baik. PGN sebagai Subholding Gas Pertamina memiliki komitmen yang kuat untuk membangun energi di Indonesia, khususnya pemanfaatan energi gas bumi, yang sejalan dengan program Swasembada Energi dalam Asta Cita Pemerintah 2024–2029.

PGN juga berupaya menjawab tantangan *unbalance supply-demand* dengan berjuang untuk mendapatkan pasokan gas yang ada di Indonesia mulai dari gas domestik hingga ke sumur marginal termasuk upaya mendapatkan pasokan LNG dari berbagai wilayah global untuk mengamankan penyediaan gas bumi ke pelanggan sehingga meningkatkan penyerapan gas bumi serta menjadikan gas sebagai energi pilihan di masa transisi energi saat ini. Mengurangi jejak karbon dan bisnis *green energy* juga merupakan tujuan jangka panjang perseroan. Tak lupa upaya membuka peluang kerjasama termasuk dengan beragam instansi pemerintah terkait untuk mempercepat pembangunan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi di Indonesia juga

terus dilaksanakan.

Sinergi antara serikat pekerja dan manajemen menjadi salah satu kunci keberhasilan forum diskusi ini. Kedua belah pihak sepakat bahwa kerja sama yang solid sangat penting untuk mencapai tujuan bersama, yaitu keberlanjutan PGN. Dengan saling mendukung dan bekerja sama, diharapkan PGN dapat terus tumbuh dan berkembang serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.

Rosa juga menekankan pentingnya kolaborasi antara serikat pekerja dan manajemen dalam mewujudkan visi perusahaan. “Harapannya semoga yang sudah terjalin dalam bentuk diskusi seperti ini bisa kita wujudkan dalam aktivitas bisnis, masukan-masukan yang produktif yang kami bisa kita dapat dari awal akan sangat berguna sehingga kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan juga memang kontributif untuk pertumbuhan dan dapat diimplementasikan dengan baik,” ungkapnya.

Senada, Ardi Viryawan, memastikan bahwa SP PGN bersama manajemen berupaya bahu-membahu untuk mencari solusi dalam memenuhi penugasan pemerintah dengan segala tantangan yang ada serta tetap menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan. Ardi meyakini bahwa dengan kinerja perusahaan yang semakin baik,

kesejahteraan pekerja dan kontribusi PGN bagi Indonesia pun akan semakin meningkat.

Penugasan yang berjalan selama ini mulai dari Jargas hingga HGBT dengan segala tantangan yang ada tidak menyurutkan semangat pekerja untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dengan demikian, SP PGN mengedepankan dialog konstruktif dengan manajemen untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil, termasuk pengembangan infrastruktur gas bumi, tetap mempertimbangkan pekerja sebagai fondasi utama berjalannya bisnis perusahaan.

“Kami mendukung PGN dalam menjalankan tugasnya, asalkan tetap dalam batas risiko yang terukur, mengingat PGN sebagai Badan Usaha harus tetap menghasilkan profit dan bertumbuh. Kesejahteraan pekerja juga harus diperhatikan agar semangat dan produktivitas tetap tinggi dalam mencapai target. Sebagai perusahaan Tbk, PGN juga bertanggung jawab menjaga kepercayaan para pemegang saham. Kami berharap pemerintah dapat memberikan dukungan, seperti alokasi pasokan gas dan LNG yang kompetitif, agar PGN dapat menjalankan tugasnya sebagai agregator gas dan agen pembangunan untuk mencapai Swasembada Energi,” tutup Ardi. •SHG

GAS UPDATE

Perta Arun Gas Raih Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Aceh Tahun 2024

LHOKSEUMAWE, ACEH - Sebagai wujud konsistensinya untuk menerapkan Budaya HSSE dalam setiap pekerjaan, Perta Arun Gas (PAG) kembali penghargaan terkait dengan prestasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam kegiatan Anugerah Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan (K3) yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja mobilisasi Penduduk Aceh (Disnakermobduk Aceh) di Hotel Rasamala Banda Aceh pada Rabu, 30 Oktober 2024.

PAG menjadi salah satu dari 65 perusahaan di Aceh yang menerima penghargaan tersebut. Disnakermobduk Aceh memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang berkomitmen menerapkan keselamatan dan kesehatan dalam lingkungan kerja, penghargaan ini masuk ke dalam program kerja DPA - SKPA atau Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yaitu Program Pengawasan Ketenagakerjaan Tahun 2024.

Dalam kesempatan tersebut, penghargaan diserahkan oleh Pj. Gubernur Aceh, Dr. H. Safrizal ZA, M.Si. kepada Manager HSE & QM, Novrita Delma Yuzar.

Mewakili Management, Manager HSE & QM, Novrita Delma Yuzar menyampaikan bahwa, PAG berkomitmen untuk selalu menerapkan aspek HSSE (*Health, Safety, Security, Environmental*) dalam lingkungan kerja baik di Head Office maupun di Plant Site. "Aspek HSSE ini menjadi prioritas tertinggi bagi Perwira PAG untuk keselamatan dan kesehatan kerja, agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan lancar," ujarnya.

Lebih lanjut, Yuzar berharap, penghargaan ini menjadi motivasi Perwira PAG untuk tetap berkontribusi menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan aspek HSSE yang sudah dan akan selalu diterapkan. "Sesuai dengan visi misi perusahaan menjadi *world class company*, komitmen untuk mencapai Operational & HSSE Excellence akan terus dilakukan dengan baik," tambahnya. •SHG-PAG



Tugu Insurance Terus Tunjukkan Kinerja Impresif Hingga Triwulan III 2024



JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) atau Tugu Insurance terus menunjukkan kinerja operasional yang positif di sepanjang Januari hingga September 2024. Anak usaha PT Pertamina (Persero) ini berhasil mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp552 miliar berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per September 2024.

Perolehan laba bersih tersebut ditopang premi bruto yang melonjak sebanyak 26% di September 2024 menjadi Rp6,9 triliun. Di sisi lain, pendapatan *underwriting* Tugu Insurance mencapai Rp2,3 triliun atau naik 17% secara tahunan dibandingkan dengan tahun lalu. Selain *underwriting*, pendapatan investasi Tugu Insurance juga mengalami pertumbuhan.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat menyampaikan, selain bersumber dari pendapatan *underwriting* dan pendapatan investasi, pendapatan usaha lainnya juga mengalami pertumbuhan. Pendapatan usaha lainnya yang berasal dari jasa penyewaan properti, survei dan penjualan kendaraan bahkan naik 21% mencapai Rp420 miliar.

“Dapat dilihat total pendapatan Tugu Insurance mampu melonjak 16% secara tahunan menjadi Rp3,2 triliun per akhir September 2024. Pencapaian ini meningkat dari Rp2,7 triliun pada akhir periode yang sama tahun sebelumnya. Di samping itu pula beban biaya cenderung stabil. Ini dapat kita lihat dari beban klaim neto yang hanya naik 9% secara tahunan menjadi Rp1,6 triliun. Sedangkan beban usaha perseroan justru mengalami penurunan 5% tahunan. Adapun total beban Tugu Insurance di luar pendapatan atau beban lain-lain mencapai Rp2,38 triliun atau naik 6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,24 triliun,” jelas Tatang.

Laba usaha inti melesat sebesar 57% sepanjang Januari-September 2024. Kinerja selama 9 bulan yang baik di tahun 2024 ini menunjukkan bahwa sumber dari laba memang berasal dari bisnis inti yang semakin membaik.

Tatang menambahkan, dari sisi laba bersih yang diatribusikan untuk pemilik entitas induk, Tugu Insurance mengantongi Rp552 miliar hingga akhir September 2024. Terdapat penurunan 51% dibanding tahun yang lalu. Namun, hal ini disebabkan

Tugu Insurance tidak lagi membukukan pendapatan lain-lain sekali waktu dari kemenangan kasus atas Citibank (N.A).

Beberapa segmen utama yang turut menopang profitabilitas Tugu Insurance tahun ini yaitu segmen asuransi kebakaran dan properti, segmen asuransi energi terutama *onshore* dan segmen penerbangan. Ketiga segmen asuransi tersebut mengalami peningkatan dari sisi margin *underwriting*, terutama karena pertumbuhan premi mampu diimbangi dengan stabilitas beban komisi dan juga beban klaim. Apalagi segmen asuransi kebakaran sebagai penyumbang terbesar premi Tugu Insurance.

Ke depannya hingga akhir tahun 2024 ini, Tugu Insurance tetap fokus dengan strategi yang telah dijalankan yang diantaranya adalah dengan senantiasa mengelola risiko yang dimiliki perusahaan dengan tepat, mengoptimalkan kerja sama dengan para *business partner* di beberapa sektor andalan dan melakukan penetrasi agresif pada berbagai *distribution channel* baru. Tujuannya adalah untuk memperluas jangkauan pasar dengan harapan Tugu Insurance mampu untuk dapat terus tumbuh dan menunjukkan kinerja terbaiknya. •TUGU

AP SERVICES

TENTANG PERTALIFE INSURANCE

*efektif menjalankan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai Komisaris dan/atau Direktur Perseroan, setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

PertaLife Insurance, Brand Baru Tugu Mandiri

JAKARTA - PT Perta Life Insurance merupakan perusahaan asuransi jiwa nasional Indonesia yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Berdiri pada 28 Juni 1985, PT Perta Life Insurance (selanjutnya disebut sebagai PertaLife Insurance) secara resmi menggunakan nama dan logo baru berdasarkan PKR No. 23 RUPS Luar Biasa tanggal 24 November 2021, persetujuan Kemenkumham No. AHU – 0067923.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 November 2021, dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep-881/NB.11/2021 tanggal 28 Desember 2021.

Perusahaan dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina (71,39%), PT Timah Tbk (27,83%), dan Kementerian Keuangan (8,78%). “Care, Commit, Agile” menjadi motivasi besar bagi PertaLife Insurance untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan,

unit link, program pesangon, dan program Dana Pensiun (DPLK). Produk-produk ini dipasarkan melalui jalur distribusi *Captive, Corporate, Agency*, dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

PertaLife Insurance berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk sesuai kebutuhan nasabah. Hal itu dilakukan dengan melakukan transformasi sumber daya manusia, produk, dan proses bisnis secara komprehensif dengan tujuan utama memperbaiki kinerja keuangan dan menciptakan bisnis yang lebih sehat. Transformasi dilakukan dengan mengimplementasikan budaya kinerja yang produktif, optimalisasi produk melalui restrukturisasi portofolio produk, serta perbaikan tata kelola, salah satunya dengan mengimplementasikan kendali sistem teknologi informasi. ^{PLI}

AP SERVICES



FOTO: PATRAJASA

Gandeng Wardah Cosmetics, Patra Cirebon Hotel & Convention Selenggarakan *Sunspectable Pilates Class*

CIREBON, JAWA BARAT - Pilates saat ini menjadi olahraga yang makin diminati oleh masyarakat Cirebon, bukan hanya sebagai tren gaya hidup tetapi juga disadari sangat bermanfaat untuk kesehatan. Olahraga ini terbukti efektif dalam meningkatkan kekuatan, ketahanan, dan fleksibilitas otot, serta kualitas pernapasan.

Melihat tingginya minat terhadap gaya hidup sehat, Patra Jasa melalui salah satu unit bisnisnya, yaitu Patra Cirebon Hotel & Convention, bekerja sama dengan salah satu brand kecantikan ternama Indonesia Wardah Cosmetics, menyelenggarakan acara bertajuk *Sunspectable Pilates Class*. Kegiatan ini berlangsung pada Minggu, 13 Oktober 2024 di Megamendung Ballroom Patra Cirebon Hotel & Convention.

Dua instruktur profesional Coach Yayah dan Coach Rahma dengan penuh antusias memandu jalannya kelas, membimbing 70 peserta dalam melakukan setiap gerakan Pilates dengan tepat. Semangat yang sama terlihat pada para peserta, yang mengikuti instruksi pelatih dengan antusiasme tinggi.

Peserta yang mengikuti sesi Pilates mendapatkan berbagai keuntungan, seperti sarapan gratis, produk dari Wardah, serta kesempatan untuk memenangkan *Lucky Dip* dengan hadiah utama



FOTO: PATRAJASA

berupa *smartwatch* dan *hampers* produk Wardah.

Kolaborasi antara Patra Cirebon Hotel & Convention dengan Wardah Cosmetics ini menjadi bukti nyata bagaimana dua industri berbeda dapat bekerja sama mempromosikan gaya hidup sehat di Kota Cirebon. Kolaborasi ini menunjukkan sinergi antara sektor perhotelan dan industri kecantikan dalam mendukung kesehatan dan kebugaran masyarakat setempat. •PATRA JASA

Pertamina Luncurkan Katalog Pertamina SME1000 Tahun 2024 Untuk Perluas Pasar UMKM



VP Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, bersama penulis dan editor buku Katalog SME1000, Mauluddin Anwar, dan pelaku UMKM Binaan Pertamina secara simbolis meluncurkan Buku Katalog SME1000 di sela acara Pertamina SMEXPO 2024 di Mall Kota Kasablanka, Jakarta, Minggu (27/10/2024).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sukses meluncurkan buku Katalog Pertamina SME1000 tahun 2024 yang berisi 1.000 UMKM binaan terbaik hasil kurasi lebih dari 66 ribu UMKM binaan. Secara khusus, buku ini juga menggambarkan profil 150 UMKM dengan lebih mendalam.

Peluncuran buku, sekaligus bedah buku bersama Mauluddin Anwar selaku penulis dan editor buku tersebut, diselenggarakan di Mall Kota Kasablanka Jakarta bersamaan dengan puncak acara Pertamina SMEXPO 2024, Minggu, 27 Oktober 2024.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, buku katalog UMKM ini merupakan apresiasi serta menampilkan pencapaian UMKM yang tergabung dalam program binaan Pertamina, yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertamina berharap, acara peluncuran dan bedah buku ini dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk terus berkembang, berinovasi dan memperluas jangkauan pasarnya.

"Kami berharap, melalui peluncuran katalog dan acara bedah buku yang dipublikasikan ini, UMKM binaan Pertamina termotivasi dan dapat terus berkembang,

sehingga semakin memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian Indonesia," ujar Fadjar.

Bedah buku menghadirkan Mauluddin Anwar selaku penulis dan editor buku Katalog Pertamina SME1000 2024, Sumami pemilik UMKM Masakan Selera Jendral, dan Ni Made Pipin Fitria pemilik UMKM Mutiara Gitbay. Mereka membahas tentang kisah inspiratif, tantangan, dan strategi yang telah

membantu para UMKM ini bertahan dan berkembang di tengah persaingan dan berbagai cobaan.

Dalam katalog tersebut, UMKM yang terpilih mencakup berbagai sektor seperti *food & beverages*, *fesyen*, *craft*, *comodity*, *health & beauty* hingga industri, yang semuanya memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Katalog ini menjadi sarana sosialisasi UMKM untuk lebih dikenal oleh para *buyer*, calon investor, pelanggan, dan mitra bisnis, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional.

"Pertamina berkomitmen mendukung UMKM dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang yang lebih besar di pasar global," tambah Fadjar.

Dia mengakui, Pertamina ingin membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM, dengan menyediakan berbagai sumber daya dan jaringan yang bisa diakses oleh para pelaku usaha.

Peluncuran katalog dan acara bedah buku ini merupakan bagian dari program TJSL Pertamina, yang berfokus pada pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan akses permodalan. Pertamina meyakini bahwa UMKM adalah motor penggerak ekonomi yang penting untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. ^{PTM}



FOTO: AP

PHE OSES Latih Nelayan untuk Mandiri

LAMPUNG - PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatera, (PHE OSES) Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, terus menjalin kerja sama dengan *stakeholder* setempat. Salah satunya melalui pelatihan bagi nelayan setempat, sekaligus memberikan bantuan kebutuhan nelayan dalam mencari ikan di Margasari, Lampung Timur.

Melalui pelatihan yang diberikan PHE OSES, kini para nelayan di kampung tersebut mampu memperbaiki dan merawat komponen kapal mereka dengan lebih mudah dan efisien. Ini berkat keberadaan perangkat peralatan, seperti genset, mesin las, bor tangan, dan gerinda tangan yang mereka dapat dari PHE OSES.

Indra Darmawan, Head of Communication, Relations & CID PHE OSES, menyatakan bantuan tersebut untuk mendukung pemberdayaan masyarakat pesisir, khususnya nelayan. Ia berharap peralatan yang diberikan dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan teknis para nelayan untuk merawat dan memperbaiki sendiri kapal dan perangkat mereka.

"Ini adalah wujud nyata komitmen kami untuk mendukung kesejahteraan nelayan dan memastikan mereka memiliki akses ke alat-alat yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan sehari-hari. Peralatan ini memungkinkan perbaikan yang lebih cepat, menghemat biaya operasional dan meningkatkan keandalan kapal nelayan saat melaut," kata Indra.

PHE OSES juga menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan untuk masyarakat lokal. "Kami juga memberikan

pelatihan agar nelayan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan alat-alat ini. Kami percaya melalui langkah ini, kami dapat berkontribusi pada peningkatan taraf hidup dan produktivitas para nelayan," imbuh Indra.

Bekerja sama dengan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Lampung Timur, PHE OSES mengadakan pelatihan selama tiga hari untuk 14 nelayan di Kecamatan Labuhan Maringgai pada akhir September lalu. Materi pelatihan meliputi pelatihan las listrik, pembuatan jangkar kapal, dan daun kemudi kapal. Kegiatan ini juga dihadiri Nur Ali, Ketua HNSI, dan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur, Dwi Giyarti.

Camat Labuhan Maringgai, Hendri Gunawan, menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan PHE OSES kepada masyarakat. "Atas nama Pemerintah Daerah, saya mengucapkan terima kasih kepada PHE OSES. Bantuan ini tentunya akan memberikan manfaat yang maksimal kepada para nelayan," ucapnya.

Sementara itu, Ujang, salah satu nelayan mengungkapkan, bantuan peralatan dan pelatihan ini memberikan rasa percaya diri untuk bisa menjaga kapal dalam kondisi terbaik. "Hal ini sangat membantu, terutama saat musim melaut," kata Ujang.

Menurut Ujang, sebelum menerima bantuan ini, perbaikan kemudi atau jangkar yang rusak sering menjadi tantangan besar bagi para nelayan. Mereka harus bergantung pada bengkel yang jaraknya jauh, yang menyebabkan kapal tidak bisa digunakan selama beberapa hari.

Dengan adanya mesin las listrik, para nelayan bisa langsung memperbaiki bagian-bagian logam yang patah atau rusak. Bor tangan dan gerinda tangan juga mempermudah mereka untuk memasang dan menyesuaikan komponen-komponen kapal secara mandiri. "Sekarang, jika kemudi atau jangkar rusak, kami bisa langsung memperbaikinya sendiri, tidak perlu menunggu lama," tutur Ujang. •SHU-PHE OSES



Serah terima bantuan 7 paket perlengkapan, yang terdiri dari genset, mesin las listrik, bor tangan, dan gerinda tangan dari PHE OSES kepada kelompok nelayan di Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur.

Sinergi Pengabdian Masyarakat, Kilang Dumai Serahkan Bantuan Ambulans ke Kejati Riau

PEKANBARU, RIAU - Dalam rangka membangun sinergi untuk kesehatan masyarakat, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai menyerahkan bantuan satu unit ambulans kepada Klinik Adhyaksa Kejaksaan Tinggi (Kajati) Riau, Senin, 28 Oktober 2024.

Penyerahan ambulans tersebut diserahkan oleh General Manager Kilang Dumai, Iwan Kurniawan, kepada Kepala Kejati Riau, Akmal Abbas, SH.,MH.

Iwan Kurniawan mengatakan, penyerahan bantuan ambulans tersebut merupakan bagian dari sinergi kerja sama dan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

"Ini merupakan bagian kerja sama yang baik antara Kilang Dumai dengan Kejati Riau dalam upaya pengabdian masyarakat bidang kesehatan di Pekanbaru," ujarnya.

Lebih lanjut, Iwan Kurniawan menjelaskan bahwa mobil ambulans tersebut diberikan guna menunjang fasilitas kesehatan untuk Klinik Pratama Adhyaksa Pekanbaru yang berlokasi di lingkungan Kajati Riau.

Selain menjadi salah satu bagian dari program TJSL, bantuan tersebut juga merupakan wujud komitmen Kilang Dumai dalam mengimplementasikan



FOTO: SHR&P DUMAI

Environmental, Social, and Governance (ESG) yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

Sementara itu, Kepala Kajati Riau, Akmal Abbas, SH., MH memberikan apresiasinya atas sinergi dan kepedulian Kilang Dumai melalui bantuan ambulans untuk mendukung operasional Klinik Pratama Adhyaksa di lingkungan Kajati Riau dan masyarakat.

"Terima kasih kami ucapkan kepada Kilang Dumai memberikan CSR kepada Kajati Riau. Ambulans ini memang sangat

kami butuhkan untuk mendukung operasional Klinik Pratama Adhyaksa," jelasnya.

Lebih lanjut, Akmal Abbas menyampaikan mobil ambulans tersebut akan membantu Kajati Riau menjalankan tugas dan fungsinya serta berkontribusi untuk melakukan pelayanan kesehatan kepada pegawai dan keluarga. Selain itu, masyarakat kini juga telah dapat mengakses layanan kesehatan di Klinik Adhyaksa, karena Kejati Riau saat ini telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).^{•SHR&P DUMAI}



FOTO: SHR&P DUMAI

PHE ONWJ Dorong Istri Nelayan Jadi Pengusaha UMKM

KARAWANG, JAWA BARAT - Kehadiran PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina di tengah masyarakat pesisir Karawang, memberikan dampak yang positif, salah satunya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 'Jam Pasir'.

Program Jam Pasir, singkatan dari Jaga Alam Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Jam Pasir) yang diinisiasi PHE ONWJ ini, selain fokus pada rehabilitasi lingkungan melalui pencegahan abrasi, restorasi mangrove dan pengelolaan kawasan eduwisata, program Jam Pasir juga memiliki tujuan memberdayakan para istri nelayan dan membangun UMKM.

Dimulai sejak 2018, para ibu mendapatkan sejumlah pelatihan keterampilan yang langsung dimentori pengusaha muda. "Dibantu PHE ONWJ, kami belajar meningkatkan kualitas dagangan kami. Bagaimana membuat cita rasanya lebih enak dan kemasan lebih menarik. Kami juga diajari cara menentukan harga jual produk setelah dikurangi biaya produksi," jelas Iin Inani, Ketua Kelompok UMKM Pasir Putih Desa Sukajaya.

Produk hasil kreasi yang mereka jual beraneka ragam. Ada kerupuk ikan teri, sate bandeng, ikan bakar, kerupuk rajungan, terasi ikan, sambal cumi, siwang, amplang, pempek rajungan, bakso ikan remang, dendeng ikan japuh, dodol mangrove, basreng rajungan, kerupuk ikan remang, jus mangrove, udang krispi, dan bola-bola susu.

Saat ini, 25 kelompok UMKM telah terbentuk. Hasilnya, para pelaku usaha ini mendapat tambahan pendapatan sekitar Rp135 juta per tahun.

General Manager PHE ONWJ, Muzwir Wiratama menegaskan, program Jam Pasir adalah bentuk komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir, terutama para nelayan. Dengan memberdayakan UMKM, perusahaan tidak hanya membantu mereka meningkatkan pendapatan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru.

"Melalui program Jam Pasir, kami ingin memberdayakan perempuan untuk lebih mandiri dan memiliki penghasilan sendiri. Kami berharap program ini dapat menginspirasi lebih banyak perempuan untuk berani berwirausaha," kata Wira.

Setahun belakangan, suami Iin telah berhenti melaut. Ia didiagnosis pembengkakan jantung. Dokter meminta suaminya mengurangi aktivitas fisik. Tidak boleh terlalu capek. Praktis, kini Iin berperan ganda sebagai ibu dan tulang punggung keluarga.

"Dari program bersama PHE ONWJ, saya belajar bahwa perubahan bisa dimulai dari diri sendiri, sekecil apa pun langkahnya. Yang penting, kita tidak menyerah. Saya sangat berterima kasih kepada PHE ONWJ yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berkembang. Semoga ke depan, usaha kecil kami semakin maju dan bisa memberikan kontribusi yang lebih besar bagi keluarga dan masyarakat," ujar Iin.

Sebelumnya, para buruh perempuan pengupas rajungan merasakan dua hal yang tidak tentu. Jika sedang musim, dan rajungan hasil tangkapan nelayan sedang melimpah, mereka bisa mengantongi Rp300 ribu dalam sehari. Namun, lebih sering mereka hanya mendapat Rp100 ribu setelah seharian bekerja selama 14 sampai 16 jam.

"Belasan jam kami mengupas rajungan yang baru keluar dari boks pendingin hasil tangkapan suami. Kadang tangan sampai kapalan. Pinggang sakit karena duduk berjam-jam. Masuk angin sudah biasa," kenang Iin Inani, ibu beranak tiga yang sebelumnya menjadi buruh harian di sebuah sentra rumahan pengupasan rajungan.

Kini, Iin dan beberapa ibu rumah tangga lainnya di Desa Sukajaya, tidak perlu lagi bangun pagi buta untuk berangkat sebagai buruh pengupas rajungan. Melalui program pemberdayaan masyarakat dari PHE ONWJ, Iin dan rekan-rekan mengoperasikan usaha kecilnya dari rumah. Sesekali keluar untuk membeli bahan baku, atau mengirim produknya ke pelanggan dan beberapa pusat jajanan. •SHU-PHE ONWJ



FOTO:SHU-PHE ONWJ



FOTO:SHU-PHE ONWJ



FOTO:SHU-PHE ONWJ

Nusantara Regas Kembangkan Inovasi untuk Tingkatkan Daya Tangkap Nelayan Pulau Untung Jawa

JAKARTA - Nusantara Regas (NR) terus menunjukkan komitmen dalam memberdayakan masyarakat lokal melalui program Nelayan Berdikari bertajuk 'Diseminasi Optimalisasi Inovasi Teknologi Nelayan Tangkap' pada Kamis, 10 Oktober 2024, di Pulau Untung Jawa. Program yang telah berjalan sejak September 2023 ini berfokus kepada penguatan kapasitas para nelayan di Pulau Untung Jawa melalui bantuan peralatan tangkap ikan yang inovatif, serta bimbingan teknis bagi 70 nelayan yang tergabung dalam Paguyuban Nelayan Berdikari.

Terus berkembang, pada fase kedua ini NR menyediakan bantuan untuk meningkatkan produktivitas nelayan berupa pemberian Alat Pancing, Bubu, Tendak, serta satu set perangkat Fish Finder dan *Global Positioning System* (GPS). Perangkat Fish Finder memanfaatkan teknologi SONAR (*Sound Navigation and Ranging*) untuk mendeteksi objek di bawah permukaan air, seperti posisi ikan dan kontur dasar laut.

Alat ini juga dilengkapi dengan GPS, yang memungkinkan nelayan menyimpan titik koordinat lokasi penangkapan ikan, sehingga mereka dapat memaksimalkan hasil tangkapan secara lebih efisien dan akurat. Teknologi ini juga bertujuan untuk membantu nelayan dalam memanfaatkan sumber daya laut secara berkelanjutan.

Fahmi, Sekretaris Perusahaan NR menjelaskan, pemberian bantuan ini sejalan dengan komitmen NR dalam menciptakan nilai bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional FSRU. "Kami tidak hanya fokus pada pemberian alat tangkap, tetapi juga mendukung nelayan untuk mengembangkan



FOTO: SHG-NR

produk olahan ikan dengan nilai jual yang lebih tinggi dan akses pasar yang lebih luas. Kami berharap program ini dapat memperkuat keberlanjutan ekonomi nelayan serta dapat berkontribusi secara positif pada pertumbuhan masyarakat lokal," ungkapnya.

Munta'a, Pjs. Lurah Pulau Untung Jawa mengucapkan terima kasih atas komitmen NR terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan. "Bantuan ini sangat bermanfaat, tidak hanya dalam hal peralatan, tetapi juga dalam cara kami memanfaatkan potensi alam di Pulau Untung Jawa. Ke depannya, potensi ini diharapkan dapat terus berkembang untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat," ujar Munta'a.

Salah satu penerima manfaat, Iqbal, juga

menyampaikan kesannya tentang program ini. "Dengan bantuan teknologi seperti Fish Finder, kami merasa sangat terbantu. Teknologi ini memudahkan kami untuk menemukan lokasi ikan yang selama ini sulit dijangkau, sehingga dapat meningkatkan hasil tangkapan ikan kami," tuturnya.

Program ini juga memberikan pelatihan teknis kepada nelayan untuk memaksimalkan penggunaan peralatan yang diberikan, sehingga diharapkan para nelayan dapat mengoptimalkan teknologi ini dalam kegiatan sehari-hari. NR menargetkan langkah ini dapat menciptakan ekosistem pemberdayaan yang lebih baik bagi masyarakat nelayan serta mendukung keberlanjutan lingkungan di Pulau Untung Jawa. •SHG-NR



FOTO: SHG-NR



FOTO: SHG-NR



FOTO:SHR&P PLAJU

Kilang Plaju Fasilitasi Pelatihan Digitalisasi *Branding* Produk bagi UMKM Jasmine Suger

BANYUASIN, SUMATRA SELATAN - Identitas diri (*branding*) yang kurang melekat membuat produk yang lahir dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kurang dikenal secara luas.

Terlebih, bila produk yang dihasilkan masih baru di pasaran seperti produk Kerupuk Pale yang diproduksi oleh kelompok Jasmine Suger membutuhkan upaya ekstra untuk mengenalkannya pada kalangan luas. Padahal, di era digital branding produk yang kuat terutama melalui *platform* digital merupakan salah satu kunci bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar global.

Mengacu pada kondisi tersebut, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Plaju mengambil peran dengan mengadakan pelatihan Penguatan Digitalisasi *Branding* Produk.

Pjs. Area Manager Communication,

Relations & CSR Kilang Plaju, Perliansyah, menyebut UMKM mitra binaan harus dibekali wawasan mendalam mengenai strategi pemasaran berbasis media sosial dan teknik optimalisasi konten digital.

“Dengan memanfaatkan *platform* seperti Instagram, Facebook hingga *e-commerce*, pelaku UMKM diharapkan mampu memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas,” ujar Perli, Jumat, 25 Oktober 2024.

Perli mengatakan, pendampingan UMKM mitra binaan mulai dari proses produksi hingga promosi melalui berbagai kanal pemasaran menjadi komitmen perusahaan. Ini karena pengembangan UMKM mitra binaan tidak lepas dari tugas Kilang Pertamina Plaju.

“Melalui program TJSL Belida Musi Lestari kami ingin produk turunan dari hasil budidaya ikan lokal yang dihasilkan UMKM Jasmine Suger diminati konsumen lokal hingga mancanegara,” katanya.

Perli menegaskan, branding produk yang tepat membuat produk mudah diingat dan mendapatkan respons pasar yang positif. Terlebih, branding produk melalui kanal digital dapat membuat pemasaran menemukan konsumen baru yang tak terbatas area.

Pembentukan branding digital pun bisa dilakukan seiring dengan proses produksi aneka olahan produk. Ini merupakan strategi jitu untuk eskalasi usaha yang dikelola oleh masyarakat mitra binaan.

“Jika *branding* kita kuat akan mudah

diingat dan mudah untuk mempromosikannya. Kesempatan untuk merambah pasar lain juga akan semakin terbuka,” ujarnya.

Pengembangan UMKM Jasmine Sugar oleh Kilang Plaju sejalan dengan mencapai beberapa poin *Sustainable Development Goals* (SDGs), di antaranya adalah untuk poin pertama Mengentaskan Kemiskinan, poin ke-4 Pendidikan Berkualitas, dan poin ke-8 yakni Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Melalui pendekatan ini, Kilang Plaju tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memastikan keberlanjutan sosial dan lingkungan, sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).^{SHR&P PLAJU}





FOTO: SHRP-KPB

KPB Mengajar 2024, Menebar Inspirasi untuk Menjadi Kebanggaan Negeri

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai pengelola Proyek Strategis Nasional (PSN) RDMP Balikpapan, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) turut berperan serta dalam mendukung pilar pendidikan, khususnya di area sekitar operasi pengembangan kilang melalui program mengajar gratis KPB Mengajar 2024, yang merupakan turunan dari kegiatan Pertamina Mengajar.

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-5 PT KPB, sekaligus bentuk kepedulian di bidang pendidikan, pada Senin, 28 Oktober 2024, PT KPB menggelar *Opening Ceremony* dan Pembekalan *Volunteer* untuk kegiatan KPB Mengajar 2024.

VP Legal & Relations PT KPB, Asep Sulaeman menyampaikan, KPB Mengajar adalah program tahunan perusahaan yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari perayaan HUT PT KPB yang di tahun ini

mengusung tema “Journey to the Be5t Refinery”.

“Kami berupaya untuk terus bisa menginspirasi semangat belajar anak-anak di sekitar area operasional Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe. Jika tahun lalu kegiatan ini hanya dilakukan di satu sekolah tingkat SD, tahun ini kami melibatkan tiga sekolah, mencakup SD, SMP, dan juga penyuluhan kesehatan di SMA,” ujar Asep.

Kegiatan pembekalan volunteer dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan, Irfan Taufik. Ia menyampaikan bahwa Guru merupakan elemen penting dalam sistem Pendidikan. “Guru adalah salah satu calon penghuni surga, karena dengan ilmunya dia memberikan pendidikan yang menjadi pegangan bagi siswanya untuk bisa sukses. Salah satu produk kesuksesan guru adalah teman-teman ini,” terang Irfan.

Melalui kegiatan KPB Mengajar, PT

KPB mengajak para perwira untuk menjadi relawan pendidik yang akan berbagi pengetahuan dan inspirasi kepada para siswa, guna meningkatkan kreativitas dan memperluas wawasan mereka mengenai berbagai profesi dan aktivitas. Mengusung tema Energi untuk Menginspirasi Negeri, kegiatan KPB Mengajar tahun ini diadakan di tiga sekolah di area sekitar Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe, yaitu SMA Negeri 3 Balikpapan, SMP Negeri 25 Pemukiman Atas Air Margasari, dan SD Negeri 11 Penajam di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

“Saya senang sekali rekan-rekan pekerja KPB ini punya kemauan untuk menjadi guru, saya harap rekan-rekan bisa menginspirasi para siswa di masing-masing tingkatan untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan yang dicita-citakan,” jelas Irfan.

LANJUT KE HALAMAN 50 >>

EMPOWERMENT

Dalam pembekalan *volunteer*, PT KPB menghadirkan dua pemateri, yaitu Dr. Baharuddin, M.Pd, Ketua Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar (PSD) dan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), serta Choky Nugroho, *Master of Ceremony* (MC) dan *master games*. Kedua

pemateri memberikan motivasi dan inspirasi kepada para *volunteer* dengan aktivitas yang menarik yang dapat dijadikan sebagai referensi saat mengajar di sekolah.

Antusiasme peserta dalam KPB Mengajar 2024 luar biasa karena melibatkan jajaran Manajemen dan Perwira PT KPB

sebagai *volunteer* yang jumlahnya mencapai 100 orang. PT KPB akan terus aktif berkontribusi terhadap masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang pendidikan, guna mendukung tercapainya tujuan bersama dalam pembangunan SDM yang berkualitas. •SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB



FOTO: SHR&P-KPB

Kilang Kasim Wujudkan Kemandirian Desa Binaan Kasimle

KASIM, PAPUA BARAT DAYA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim memastikan selalu hadir mendorong terciptanya kemandirian di setiap desa binaan. Salah satunya Kampung Kasimle yang bergerak melalui program pemberdayaan masyarakat.

Seperti pada kunjungan rutin jajaran manajemen Kilang Kasim yang dilakukan Minggu, 27 Oktober 2024. Kilang Kasim kembali hadir mengulurkan tangan kepada SDN 16 Kabupaten Sorong dengan menyerahkan bantuan peralatan sekolah untuk menunjang perkembangan pendidikan di Kampung Kasimle.

Diketahui, Kampung Kasimle menemui banyak tantangan dalam membangun kemandirian, pendidikan dan akses ilmu pengetahuan. Hal ini menjadi fokus perhatian Kilang Kasim, di antaranya melalui inisiatif mendirikan rumah baca untuk membangun semangat dan budaya belajar sejak dini.

LANJUT KE HALAMAN 52 >>



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM

EMPOWERMENT



FOTO: SHR&P KASIM



FOTO: SHR&P KASIM

Secara terpisah, Area Manager Communication, Relations, CSR, & Compliance Kilang Kasim, Ferdy Saputra menjelaskan, kunjungan rutin ini merupakan wujud kepedulian dan komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). “Kami akan terus berupaya membangun kemandirian di setiap desa binaan yang berdampingan dengan kilang. Melalui kompas berkelanjutan diharapkan setiap desa dapat bertumbuh setiap waktu dan setiap program yang ada selalu terhubung satu sama lainnya,” ungkapnya.

Dijelaskan Ferdy, Kampung Kasimle telah mengalami banyak perubahan menggembirakan. “Kemajuan positif tidak hanya di bidang pendidikan, namun juga ekonomi melalui program Mama Bagarak yang digagas oleh Kilang Kasim,” ucapnya.

Lebih lanjut, tantangan sosial khususnya kesetaraan gender juga menjadi sorotan yang selalu diupayakan bersama. “Melalui program Mama Bagarak, kini Mama-mama Kasimle memiliki ruang untuk

berpartisipasi dalam membantu ekonomi keluarga,” pungkas Ferdy.

Salah satu program Mama Bagarak, yaitu sentra pengolahan kelapa yang mengubah kelapa tidak bernilai, menjadi minyak olahan siap pakai dan diperjualbelikan. Ini merupakan perkembangan yang patut disyukuri karena selain memiliki nilai ekonomis, juga mengandung nilai keberlanjutan, sejalan dengan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kilang Kasim menjadi bagian dari KPI sebagai anak perusahaan Pertamina yang menjalankan bisnis utama pengolahan minyak dan petrokimia sesuai dengan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG).

Kilang Kasim akan terus menjalankan bisnis secara profesional untuk mewujudkan visi KPI yaitu menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia berkelas dunia yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik. •SHR&P KASIM

Cegah Abrasi Sungai Jambu, Kilang Pertamina Cilacap Bagikan 1.000 Mangrove

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap menyalurkan bantuan 1.000 batang bibit mangrove untuk Pemerintah Kecamatan Jeruklegi. Bibit mangrove itu selanjutnya ditanam di area abrasi Sungai Jambu, Desa Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Minggu, 20 Oktober 2024.

Bakti sosial penanaman mangrove ini dilakukan dalam rangkaian Hari Santri Nasional 2024 tingkat Kecamatan Jeruklegi. Penanaman yang dikoordinir panitia HSN 2024 Kecamatan Jeruklegi tersebut melibatkan 100 peserta dari Forkopimcasm setempat, organisasi masyarakat, badan otonom NU dan pegiat lingkungan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Cilacap, Cecep Supriyatna menerangkan, bantuan 1.000 bibit mangrove menjadi kontribusi dan komitmen perusahaan dalam penyelamatan lingkungan. "Momentum yang sangat baik di Hari Santri Nasional dengan merawat lingkungan, kolaborasi dengan Pemerintah Kecamatan Jeruklegi dan masyarakat yang diharapkan berdampak positif bagi bumi," jelasnya.

Camat Jeruklegi, Agus Firmanudin mengapresiasi kepedulian Kilang Cilacap dalam upaya menyukseskan aksi penanaman mangrove di area abrasi Sungai Jambu. "Kami bersama panitia HSN tentu berterima kasih atas dukungan luar biasa dari Pertamina berupa 1.000 bibit mangrove. Wujud nyata kontribusi mengurangi dampak perubahan iklim," ungkapnya.

Penanaman ini menjadi aksi menekan abrasi sungai dan mengembalikan area bekas hutan mangrove. "Area penanaman mangrove itu dahulu merupakan hutan mangrove yang lebat. Penanaman ini sebagai ikhtiar membangun kembali hutan mangrove," ucapnya.



FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

Salah satu kisah sukses binaan Kilang Cilacap dalam program penanaman mangrove adalah Konservasi Laguna Kawasan Segara Anakan (Kolak Sekancil) di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujungalang, Kecamatan

Kampung Laut, Cilacap. Di area ini sudah tertanam lebih dari 1,8 juta pohon mangrove dan sudah meraih berbagai penghargaan skala nasional maupun internasional. •SHR&P CILACAP

Pertamina Goes to Campus: PPN Berbagi Wawasan Energi di Universitas Diponegoro

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) kembali menggelar kegiatan Pertamina Goes to Campus (PGTC). Kali ini mahasiswa Universitas Diponegoro bersama perwakilan 15 perguruan tinggi di Semarang berkesempatan mendapatkan wawasan energi dan motivasi terkait dunia kerja dari Direktur SDM & Penunjang Bisnis Pertamina Patra Niaga, Mia Khrisna Anggraini.

Bertempat di Gedung Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, pada Selasa, 22 Oktober 2024, Direktur SDM & Penunjang Bisnis PPN, Mia Khrisna Anggraini, Vice President Stakeholder Relation Pertamina, Rifky Rahman Yusuf, Corporate Secretary PPN, Heppy Wulansari, dan Rektor Universitas Diponegoro, Suharnomo.

Dengan mengusung tema “Energizing The Future Together” untuk menggambarkan komitmen perusahaan untuk mengedukasi generasi mendatang



tentang trilema energi, rangkaian acara PGTC dimulai dengan seremoni upacara pembukaan, sesi diskusi dan *sharing session* dan penyerahan bantuan gedung

laboratorium Fakultas Teknik dan simbolis penyerahan 1.000 *subscriber* Kompas.id untuk peningkatan literasi digital.

LANJUT KE HALAMAN 55 >>





FOTO: SHC&T

“Melalui kegiatan Pertamina Goes to Campus, kami berharap dapat menginspirasi mahasiswa untuk memahami tantangan dan peluang di sektor energi, serta membekali mereka dengan wawasan yang relevan untuk memasuki dunia kerja,” ujar Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PPN, Mia Khrisna Angraini, pada acara tersebut.

Mia menjelaskan, sangat penting bagi semua pihak untuk berkolaborasi dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk mampu menjadi tulang punggung Indonesia Emas 20245, khususnya ditengah berbagai tantangan di aspek *energy equity* dan *sustainability*. “Kita perlu memastikan generasi muda kita untuk unggul tidak hanya di aspek

pengetahuan dan keterampilan, namun juga memiliki *mindset* dan perilaku pemimpin dan *innovator*,” jelasnya.

Berbagai *booth* dibuka pada kegiatan ini untuk mengenalkan inovasi digital dan produk pertamina melalui *games* dan *sharing session*.

Corporate Secretary PPN, Heppy Wulansari mengatakan, kegiatan Pertamina menyambangi kampus-kampus dan insititusi pendidikan sudah berlangsung sejak tahun 2004 untuk mengenalkan bisnis energi yang selalu adaptif dan berkelanjutan.

“Partisipasi kami di Universitas Diponegoro merupakan langkah konkret untuk menjalin hubungan dengan generasi mendatang, memberikan mereka

wawasan praktis dan motivasi dalam menghadapi dinamika industri energi yang terus berkembang,” ujarnya.

Rektor Universitas Diponegoro, Suharnomo, mengapresiasi kedatangan PPN melalui kegiatan PGTC. Menurutnya, dengan adanya PGTC para mahasiswa tidak hanya mendapatkan kuliah dari ruang kelas, namun juga wawasan langsung dari dunia industri.

“Kami sangat berterima kasih atas kegiatan PGTC ini. Mahasiswa kami mendapatkan wawasan dan pengalaman dari PPN, tidak hanya tentang energi terbarukan tetapi juga wawasan mengenai dunia kerja. Banyak pembicara dan pameran keren di sini, jadi ini memberikan wawasan yang dalam,” jelasnya. •SHC&T

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Kilang Balongan Siap Tanam 6.900 Pohon untuk Hijaukan Wilayah Penyangga

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Rencana pembuatan *bufferzone* atau wilayah penyangga kilang Balongan yang bebas dari aktivitas warga terus dikerjakan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan.

Area *bufferzone* ini meliputi area depan Kilang Balongan sehingga jalan raya yang berada tepat di depan Kilang Balongan akan ditutup untuk umum, dan mengalihkan lalu lintas melalui jalan Desa Sukaurip-Sukareja.

Untuk mendukung program *bufferzone*, Kilang Balongan akan melebarkan jalan Sukaurip-Sukareja yang semula lebar 4-5 meter menjadi 8 meter sepanjang 2,4 km.

Pekerjaan awal pelebaran jalan sudah mulai dilakukan yakni melakukan penebangan pohon yang berada di tepi jalan Desa Sukaurip-Sukareja. Sebagai gantinya, Kilang Pertamina Balongan akan kembali menanam sebanyak 6.900 pohon berbagai jenis pohon.

"Ini adalah bentuk kepatuhan Pertamina terhadap regulasi Pemerintah. Setiap pohon yang terdampak akan diganti dengan penanaman lagi," ungkap Area Manager Communication, Relation and



FOTO: SHR&P BALONGAN

CSR Kilang Balongan, Mohamad Zulkifli.

Zulkifli mengatakan, pada program penanaman kembali bibit pohon ini akan memberdayakan masyarakat sekitar sebagai pelaksana penanaman dan perawatan. Sehingga, bukan hanya mendapat manfaat ekonomi saja pada saat penanaman, namun juga turut mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penghijauan guna kelestarian alam.

Nantinya, sambung Zulkifli, pohon yang ditanam ini bukan hanya jenis pohon peneduh jalan saja seperti pohon mahoni dan trembesi. Tapi juga akan ada penanaman pohon buah seperti mangga yang ditanam di beberapa titik.

Zulkifli juga turut menyampaikan terima kasih atas dukungan pemerintah daerah Indramayu, hingga masyarakat Kecamatan Balongan khususnya yang terdampak pelebaran jalan yang mendukung rencana pembuatan *bufferzone* ini. ^{SHR&P BALONGAN}




GO LIVE

Automation of Internal Transaction in Pertamina Group (Client 100 dan 170) Oktober 2024 Onward

YANG AKAN TERJADI SAAT GO LIVE:

- Pengaktifan modul SAP Intercompany Transaction (ICT) Client 100 & 170
- ICT adalah transaksi internal antar Perusahaan di Pertamina Group
- Account Payables (AP) dan Account Receivables (AR) terintegrasi otomatis

YANG HARUS DILAKUKAN:

Buyer wajib menyampaikan informasi Nomor Purchase Order (PO) kepada Seller agar Sales Order (SO) dapat di-create.

PROCESS IMPROVEMENT:

- Transaksi & administrasi sesuai dengan *best practices*
- Pendapatan tercatat *on time*
- Meningkatkan pengendalian biaya
- Hutang & Piutang terintegrasi otomatis

Jika terjadi kendala selama masa stabilisasi dapat menghubungi:
TroubleshootICT@pertamina.com

Lihat Daftar Entitas Go Live pada Lampiran!

Contoller & Reporting | Enterprise IT | Shared Service

PWP Tingkat Pusat Adakan Musyawarah Besar VIII Tahun 2024

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat menggelar Sidang Musyawarah Besar PWP ke VIII Tahun 2024 bertema “Persatuan Wanita Patra Maju bersama dengan Semangat Meneruskan Transformasi Digital Berkelanjutan”, di Gedung Wanita Patra, pada Rabu, 30 Oktober 2024.

Acara yang dihadiri oleh anggota PEP Tingkat Pusat, dari holding dan subholding diisi dengan agenda Pengesahan Laporan AD/ART dan Juklak Organisasi PWP terbaru.

Penasihat Pelaksana Harian PWP Pusat, Vaya Wiko Migantoro, mengucapkan terima kasih kepada pengurus PWP atas semua sumbangsih, dedikasi dan darma baktinya dalam kepemimpinan PWP periode sebelumnya.

“Semoga Allah Subhana Wa ta’ala mencatat sebagai amal kebaikan bagi ibu-ibu semua. Dan selanjutnya marilah kita bersamasama untuk terus mendukung dan berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PWP di masa bakti berikutnya,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Vaya menyampaikan saat ini PWP Pusat dan PWP Tingkat Pusat Subholding sudah memanfaatkan sistem digitalisasi untuk mengelola keuangan dan program kegiatannya. “Untuk itu kepada Ibu-ibu Pengurus dan Anggota Persatuan Wanita Patra di manapun berada dari Tingkat Pusat sampai unsur Pelaksana, mari kita terus semangat mengasah dan meningkatkan kreativitas dan kemampuan untuk mengembangkan dan melaksanakan



program kerja organisasi dengan semakin baik serta mampu memberikan inspirasi dan nilai-nilai positif untuk anggota dan masyarakat sekitar,” pesannya.

Ketua Umum PWP Tingkat Pusat, Ratna Erry Widiastono, juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan amanah yang telah diberikan selama masa bakti ini. Menurutnya, perubahan struktur organisasi PWP tentunya akan disesuaikan dengan dinamika perubahan di perusahaan yang senantiasa bergerak ke arah yang lebih baik dan adaptif. “Karena itu, Sertijab Ketua Umum akan dilaksanakan Muskhus di waktu yang berbeda,” jelasnya.

Lanjutnya, dalam kesempatan itu, Ratna juga mengingatkan kembali bahwa PWP merupakan satu-satunya organisasi sah yang diakui oleh perusahaan untuk menaungi kegiatan istri Perwira Pertamina. “Untuk itu, kita mempunyai tanggung jawab dan amanah untuk mengelola organisasi ini dengan sebaiknya-baiknya,” ujarnya.

Ia juga berpesan agar seluruh anggota PWP selalu membawa dan menjaga citra positif dan kebermanfaatannya sebagai Organisasi yang mampu memberikan sumbangsih kebaikan bagi lingkungan, masyarakat, dan perusahaan. •AP





Life Hack Traveling Bebas Repot dengan 1 Koper Cabin

Liburan atau perjalanan bisnis sering kali menjadi tantangan ketika harus mengatur barang bawaan. Mengemas barang dengan efisien sangat penting agar perjalanan kamu tetap nyaman dan bebas repot. Pelita Air punya tips praktis untuk cara memaksimalkan ruang koper kabinmu sebaik mungkin, pastinya perjalanan lebih nyaman dan menyenangkan. Yuk, simak artikelnya!

PILIH PAKAIAN MULTIFUNGSI

Pilih pakaian yang bisa digunakan dalam berbagai situasi, seperti jaket yang berfungsi yang juga bisa berfungsi sebagai pelindung cuaca, atau celana yang bisa diubah menjadi celana pendek. Dengan begitu kamu jadi bisa mengurangi jumlah barang bawaan.

BAWA BARANG PENTING SAJA

Fokus hanya pada barang-barang yang benar-benar kamu perlukan. Hindari bawa barang yang tidak perlu untuk mengurangi kekacauan dan memaksimalkan ruang, sehingga kamu bisa lebih fokus menikmati perjalanan.

GULUNG PAKAIAN AGAR HEMAT TEMPAT DAN TIDAK KUSUT

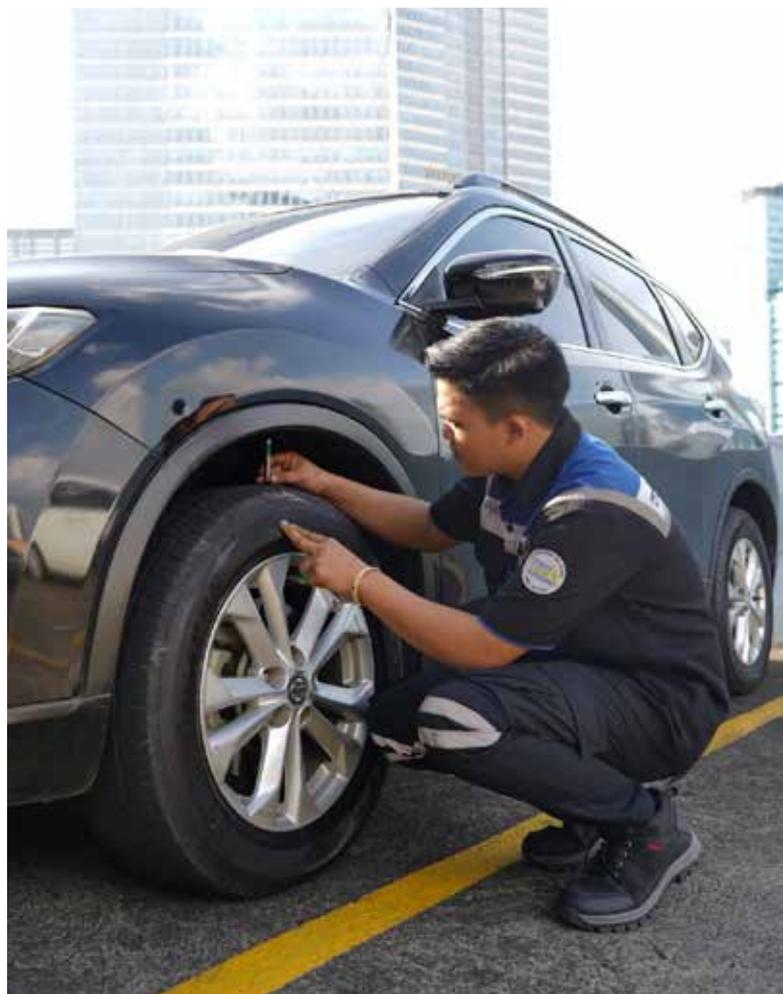
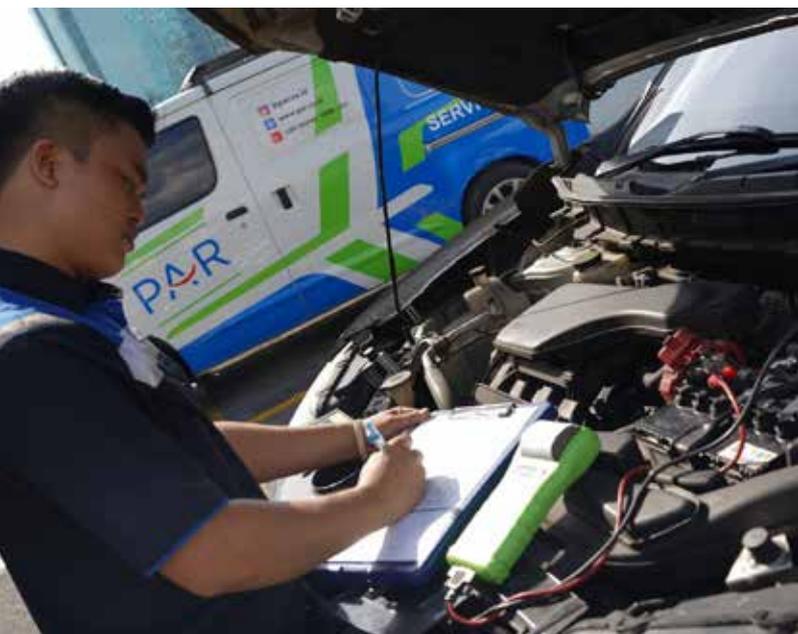
Menggulung pakaian membantu menghemat ruang dan mencegah pakaian dari kerut, cara ini memungkinkan kamu memanfaatkan setiap inci ruang di kopermu. Perjalananmu jadi lebih nyaman karena kamu bisa membawa lebih banyak barang tanpa khawatir pakaian kamu akan berantakan saat tiba di tujuan.

BAWA BARANG UKURAN MINI ATAU TRAVEL SIZE

Pilih barang-barang berukuran mini atau *travel size* untuk perlengkapan pribadi seperti sabun, sampo, dan krim. Tidak cuma lebih menghemat ruang, tapi juga memenuhi peraturan bagasi kabin dalam batasan ukuran cairan yang diperbolehkan.

Dengan tips-tips di atas, kamu bisa packing dengan lebih efisien dan menikmati perjalanan yang lebih santai. Kalau kamu butuh bawa barang yang lebih banyak, jangan khawatir! Pelita Air juga menyediakan fasilitas *Prepaid Baggage* yang memudahkan kamu mengatur barang berlebih. Jadi, Tidak perlu bingung soal *space* koper! Yuk, nikmati perjalanan nyaman, praktis, dan bebas ribet bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. •PELITA AIR





Auto Tips Prima: Tips Merawat Mobil di Musim Panas Agar Tetap Prima

Indonesia dikenal dengan iklim tropis yang hangat sepanjang tahun. Cuaca yang panas ini bisa berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk kendaraan. Penting bagi pemilik mobil untuk memahami bagaimana cuaca panas mempengaruhi mobil mereka dan bagaimana cara merawatnya agar tetap dalam kondisi optimal.

Berikut adalah beberapa tips yang dapat membantu menjaga mobil tetap prima selama musim panas.

PENGARUH CUACA PANAS PADA MOBIL

1. Overheating Mesin

Suhu yang tinggi dapat menyebabkan mesin mobil mudah panas. Saat suhu lingkungan naik, mesin mobil harus bekerja lebih keras untuk menjaga suhu operasional yang optimal. *Overheating* jika tidak segera ditangani: *Overheating* bisa menyebabkan kerusakan serius pada mesin, seperti rusaknya kepala silinder, gasket bocor, dan kerusakan pada komponen internal lainnya. Ini bisa berujung pada biaya perbaikan yang mahal dan potensi kerusakan permanen pada mesin.

2. Penurunan Kualitas Oli

Panas berlebih dapat mempercepat penurunan kualitas oli mesin: Oli mesin berfungsi melumasi dan melindungi komponen mesin dari gesekan dan panas. Pada suhu tinggi, oli cenderung menjadi lebih encer dan kehilangan kemampuan pelumasannya. Oli mesin yang rusak tidak dapat melindungi mesin dengan baik. Penurunan kualitas oli bisa menyebabkan peningkatan gesekan antar komponen mesin, yang dapat mempercepat keausan dan kerusakan mesin.

3. Kerusakan Aki

Suhu yang tinggi tentunya dapat memperpendek umur aki. Cairan elektrolit dalam aki dapat menguap lebih cepat saat suhu tinggi, mengurangi efisiensi dan umur aki. Aki yang rusak bisa menyebabkan masalah saat menyalakan mesin. Aki yang tidak berfungsi optimal dapat menyebabkan kesulitan saat menghidupkan mesin dan dapat mempengaruhi kinerja sistem kelistrikan mobil.

4. Tekanan Ban

Panas dapat menyebabkan tekanan udara dalam ban meningkat. Saat suhu naik, udara di dalam ban mengembang, meningkatkan tekanan ban. Potensi ledakan ban jika tidak diperiksa secara teratur: Tekanan ban yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko ledakan ban, terutama jika ban sudah aus atau memiliki kerusakan tersembunyi. Ini bisa sangat berbahaya, terutama saat mengemudi dengan kecepatan tinggi.

5. Kerusakan Interior

Sinar matahari yang kuat bisa merusak bagian dalam mobil: Paparan sinar UV dapat menyebabkan material interior seperti jok, *dashboard*, dan trim memudar dan retak. Perubahan warna dan kerusakan material interior: Ini tidak hanya merusak estetika mobil tetapi juga bisa mengurangi kenyamanan dan nilai jual kembali mobil. Bahan plastik dan kulit rentan terhadap keretakan dan pengelupasan saat terkena panas berlebih. Jenis ini menembus lapisan cat

[LANJUT KE HALAMAN 60 >>](#)

SERVICES

hingga ke dasar primer atau bahkan logam di bawahnya. Baret dalam sering terjadi akibat benturan atau goresan tajam.

TIPS MERAWAT MOBIL SAAT MUSIM PANAS

Agar mobil tetap dalam kondisi terbaik selama musim panas, berikut beberapa tips perawatan yang bisa diterapkan:

1. Cek Sistem Pendingin Mesin

Pastikan radiator dan kipas pendingin mesin berfungsi dengan baik. Radiator dan kipas adalah komponen penting yang menjaga suhu mesin tetap stabil. Selalu periksa apakah ada kebocoran atau kerusakan pada radiator dan pastikan kipas berputar dengan baik. Periksa level cairan pendingin (*coolant*) dan tambahkan jika diperlukan. Cairan pendingin membantu menjaga suhu mesin. Pastikan levelnya cukup dan tambahkan jika diperlukan. Gunakan cairan pendingin yang direkomendasikan oleh pabrikan mobil Anda untuk hasil terbaik.

2. Periksa Oli Secara Teratur

Ganti oli secara berkala. Oli mesin harus diganti sesuai dengan jadwal perawatan yang direkomendasikan oleh pabrikan. Oli yang baru akan lebih efektif dalam melumasi dan melindungi komponen mesin dari panas. Gunakan oli dengan kekentalan yang sesuai untuk kondisi cuaca panas. Oli dengan kekentalan yang lebih tinggi biasanya lebih baik untuk cuaca panas karena lebih tahan terhadap pengenceran akibat panas.

3. Periksa Aki

Pastikan terminal aki bersih dan kencang. Terminal aki yang kotor atau longgar dapat mengganggu aliran listrik dan menyebabkan masalah saat menyalakan mesin. Cek level cairan aki dan tambahkan jika diperlukan. Beberapa jenis aki memungkinkan Anda untuk memeriksa dan menambahkan cairan elektrolit jika levelnya rendah. Pastikan cairan aki selalu dalam batas yang sesuai untuk menjaga kinerja aki.

4. Cek Tekanan Ban

Periksa tekanan ban secara teratur, termasuk ban cadangan. Tekanan ban yang tepat sangat penting untuk keselamatan dan efisiensi bahan bakar. Tekanan ban cenderung meningkat saat cuaca panas, jadi pastikan untuk memeriksanya sering. Pastikan tekanan sesuai dengan rekomendasi pabrikan. Tekanan ban yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat menyebabkan keausan ban yang tidak merata dan meningkatkan risiko kecelakaan.

5. Lindungi Interior Mobil

Gunakan penutup kaca atau parkir di tempat yang teduh. Sinar matahari yang langsung dapat merusak interior mobil, seperti memudahkan warna jok dan dashboard. Menggunakan penutup kaca atau mencari tempat parkir yang teduh bisa membantu melindungi interior mobil. Gunakan pelindung *dashboard* dan jok. Pelindung ini bisa membantu menjaga suhu interior mobil tetap lebih rendah dan melindungi material dari kerusakan akibat sinar UV.

6. Bersihkan dan Periksa AC

Pastikan sistem AC berfungsi dengan baik. AC yang bekerja optimal sangat penting untuk kenyamanan berkendara selama musim panas. Periksa kinerja AC dan pastikan tidak ada kebocoran. Jangan lupa bersihkan filter AC secara teratur. Filter yang bersih memastikan aliran udara dingin yang lancar dan membantu menjaga kualitas udara di dalam mobil. Filter AC yang kotor bisa mengurangi efektivitas AC dan membuat sistem bekerja lebih keras, yang bisa menyebabkan kerusakan.

Untuk memastikan mobil Anda mendapatkan perawatan terbaik, serahkan kepada Prima Autocare and Sales. Kami menyediakan layanan perawatan dan perbaikan mobil yang profesional dan terpercaya. Dengan teknisi yang berpengalaman dan peralatan canggih, kami siap menjaga mobil Anda tetap prima sepanjang tahun. Jangan biarkan cuaca panas merusak mobil Anda, percayakan perawatannya kepada kami di Prima Autocare and Sales. [•]PATRA JASA



APAPUN MOBILNYA, KEMANAPUN TUJUANNYA

PERTAMINA **Fastron** **GAS ON!**

Oli Yang Memahami Semua Mobil di Indonesia

